

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK PEMAHAMAN
KARIR SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH DISAMAKAN
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (S. Pd)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**A. FATIMAH
105281104020**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK PEMAHAMAN
KARIR SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH DISAMAKAN
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (S. Pd)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**A. FATIMAH
105281104020**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



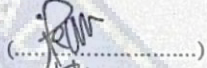
PENGESAHAN SKRIPSI

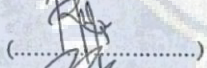
Skripsi Saudara (i), **A. Fatimah**, NIM. 105281104020 yang berjudul **"Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar."** telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H./ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

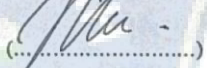
16 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, _____
24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :


Ketua : Alamsyah, S. Pd.I., M.H. 

Sekretaris : Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd. 

Anggota : Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog. 

Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. 

Pembimbing I : Alamsyah, S. Pd.I., M.H. 

Pembimbing II: Syaifulloh Nur, S. Pd., M. Pd. 

Disahkan Oleh :


Dekan FAI Unismuh Makassar,
Dr. Amirah S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Dzulqaidah 1445 H./ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **A. Fatimah**

NIM : 105281104020

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Karir untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)
2. Ratna Wulandari, S. Pd., M .Pd. (.....)
3. Rukiana Novianti Putri, S. Psi., M. Psi., Psikolog (.....)
4. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan F.A.I Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Efektifitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar

Nama : A. Fatimah

Nim : 105281104020

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

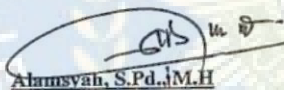
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

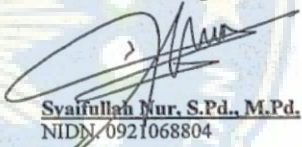
Makassar, 5 Dzulkaidah 1445 H
14 Mei 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Alamsyah, S.Pd., i.M.H
NBM. 1158426


Syaifulah Nur, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0921068804

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Fatimah
NIM : 105281104020
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Safar 1446 H
27 Agustus 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



A. Fatimah
NIM. 105281104020

ABSTRAK

A. FATIMAH, 105281104020. “Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.” Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Dibimbing Oleh Alamsyah, S.Pd., M.H. dan Syaifullah Nur, S.Pd., M.Pd..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Layanan Informasi Karir efektif untuk pemahaman karir pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. Dengan bentuk *Pre-eksperimental design* yaitu *one group pretest – posttest*. Yakni tahap awal pemberian *pre-test* kemudian perlakuan atau *treatment* dalam bentuk layanan informasi dengan format bimbingan klasikal dan tahap terakhir *post-test*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan adalah uji normalitas dan uji wilcoxon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Tingkat perencanaan karir siswa tahap awal (*Pre-tes*) kategori rendah terdapat 4 orang siswa dengan persentase 33,33%. Kemudian kategori sedang terdapat 8 orang siswa dengan persentase 66,66%. Dan tidak ada yang mendapatkan kategori tinggi. Sedangkan pada tahap akhir (*Post-test*) yaitu kategori tertinggi terdapat 11 orang siswa dengan persentase 91,66%. Kemudian kategori sedang terdapat 1 orang siswa dengan persentase 8,33%. Dan tidak ada yang mendapatkan kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor rata-rata. 2). Uji normalitas yaitu $\text{sig } pre\text{-tes } 0,85 > 0,05$ dan $\text{sig } post\text{-test } 0,675 > 0,05$. Sehingga layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar telah berdistribusi normal. 3). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. *Positive Ranks* dengan nilai N 12 artinya seluruh sampel tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari *pretest* ke *posttest*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 6.50 serta nilai Ties adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai dari *pretest* dan *posttest*. Dan Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.002, karena nilainya lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil dari *pretest* dan *posttest*. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: Layanan Informasi, Perencanaan karir

ABSTRACT

A. FATIMAH, 105281104020. *"Effectiveness of Career Information Services for Understanding Careers for Class XI Students of Muhammadiyah High School Equalized by Makassar City." Thesis, Islamic Education Guidance and Counseling Study Program Supervised by Alamsyah, S.Pd., M.H. and Syaifullah Nur, S.Pd., M.Pd..*

This research aims to find out that the Career Information Service is effective for understanding careers in class XI students of SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar City.

The type of research used is quantitative research. With the form of Pre-experimental design, namely one group pretest – posttest. Namely the initial stage of giving a pre-test, then treatment or treatment in the form of information services with a classical guidance format and the final stage of the post-test. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were the normality test and the Wilcoxon test.

The results of this research show that: 1). The level of career planning for early stage students (Pre-test) was in the low category, there were 4 students with a percentage of 33.33%. Then in the medium category there are 8 students with a percentage of 66.66%. And no one got the high category. Meanwhile, in the final stage (Post-test), namely the highest category, there were 11 students with a percentage of 91.66%. Then in the medium category there is 1 student with a percentage of 8.33%. And no one gets the low category. So it can be concluded that it produces a significant increase in the change in average score. 2). The normality test is the pre-test sig $0.85 > 0.05$ and the post-test sig $0.675 > 0.05$. So that career information services for the career planning of Muhammadiyah Disamakan High School students in Makassar City have been distributed normally. 3). Based on the results of the Wilcoxon Signed Ranks Test, there were changes in values before and after treatment was given. Positive Ranks with an N value of 12 means that the entire sample experienced an increase in their scores from pretest to posttest. The Mean Ranks or average increase is 6.50 and the Ties value is 0, meaning there is no similarity in the values of the pretest and posttest. And Asymp Value. Sig (2-tailed) is 0.002, because the value is smaller than 0.05 ($0.002 < 0.05$) it can be concluded that the hypothesis is accepted. This means that there is a difference between the results of the pretest and posttest. So H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Information Services, Career Planning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan khadirat Allah Rabbul'alamin atas segala limpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam atas junjungan kita Nabiullah Muhammad saw.

Gagasan pokok yang membuat penulis merasa sangat tertarik untuk mengkaji masalah pemahaman karir siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar, ini dikarenakan kurangnya bahkan tidak adanya guru BK real sehingga pemberian bimbingan karir tidak ada sehingga menyebabkan rendahnya perencanaan karir siswa.

Banyak yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, tetapi berkat bantuan berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan paa waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Alm.
A. Supriadi dan Marhumi S.Pd, yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberi dorongang moril maupun materil selama menempuh Pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang menyediakan fasilitas kampus yang memadai seperti; ruang kuliah, perpuastakaan, laboratarium. Ruang mikro teaching dan sebagainya, meskipun masih membutuhkan perbaikan untuk pengembangan pendidikan.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. M Ilham Muchtar, Lc., MA. Selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Drs. Abd Somad T, Md.I. Selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Elly Oschar, S.Pd., M.Pd.I. Selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Ya'kub, S.Pd., M.Pd.I., Selaku wakil dekan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Alamsyah, S.Pd., M.H. Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Alamsyah, S.Pd., M.H. dan Syaifullah Nur, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam mendampingi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu para dosen yang telah melakukan tranformasi ilmu dan nilai kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
11. H. Ka'bai, S. Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar, dan para guru serta staf yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan selama penulis mengadakan penelitian.
12. Saudara-Saudari tercinta: A. Uswatun Hasanah, A. Usriani Martang dan A. Rahmatullah, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ketahap ini, Semoga selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan rezekinya.

13. Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam yang telah menjadi keluarga serta teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi untuk selalu berjuang hingga saat ini.
14. Himpunan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam HMJ BKPI yang menjadi tempat dan keluarga yang sangat dicintai oleh penulis.
15. Teman-teman serta orang-orang disekeliling saya, mengucapkan banyak terima kasih atas support dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
16. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang selama ini, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, Kepada Allah Swt. penulis memohon semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya penyelesaian senantiasa memperoleh balasan disisinya-Nya dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca umumnya dan lebih lagi bagi pribadi penulis, Aamiin ya Rabbal'alamin.

Makassar, 7 Mei 2024

A. Fatimah

DAFTAR ISI

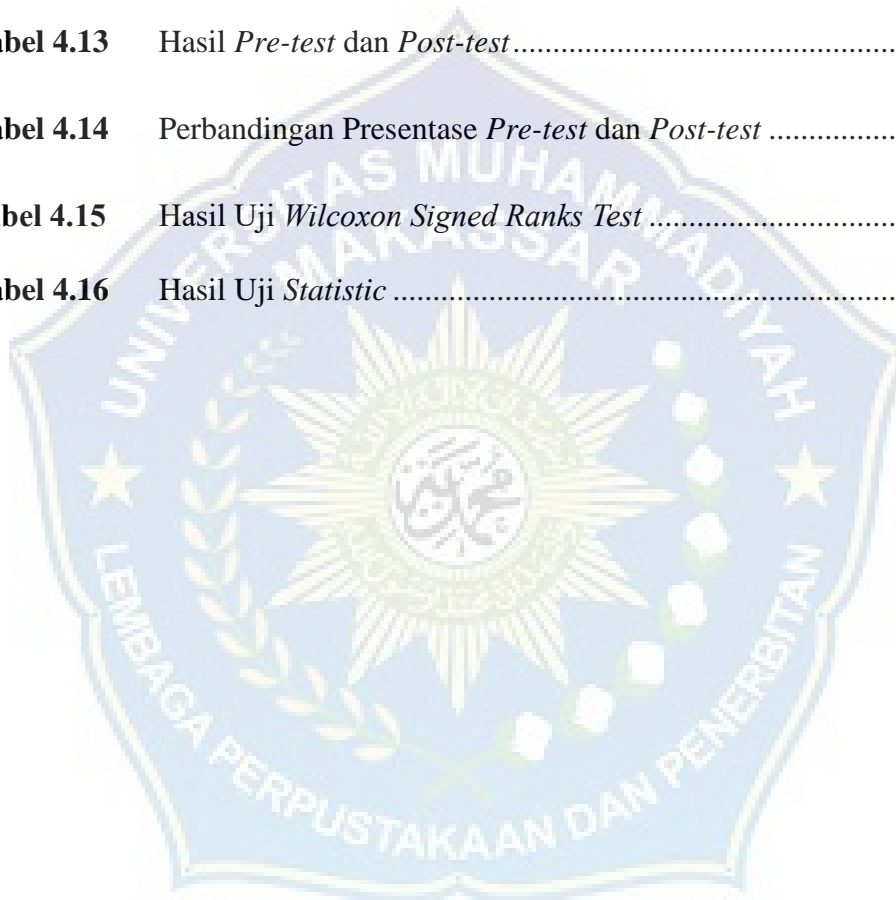
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Layanan Informasi Karir	7
B. Pemahaman Karir.....	15
C. Pengaruh Layanan Informasi Karir Siswa	19

D. Karangka Berfikir.....	20
E. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Desain Penelitian.....	23
C. Lokasi dan Objek Penelitian	24
D. Variable Penelitian	24
E. Defenisi Operasional.....	25
F. Populasi dan Sampel	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Instrument Pengumpulan Data.....	30
I. Teknik dan Pegelolaan Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Penelitian	39
B. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa.....	45
C. Efektifitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar	45
D. Pembahasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

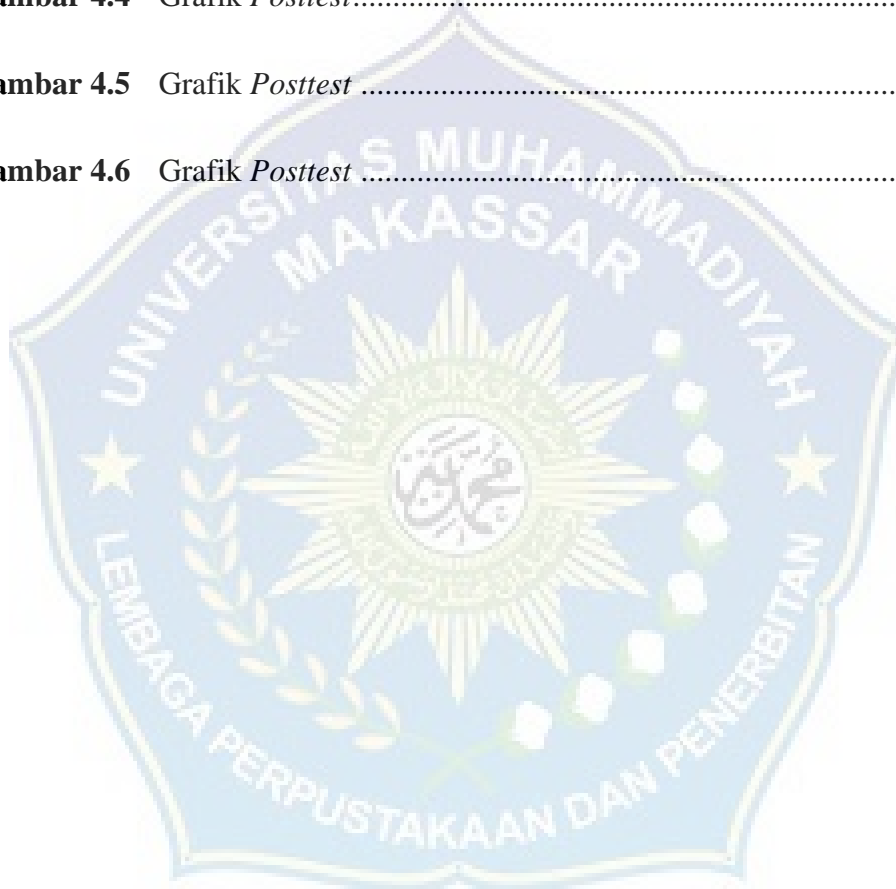
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Siswa	26
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Siswa	27
Tabel 3.4	Alternatif Jawaban Responden.....	28
Tabel 3.5	Rumus Interval	29
Tabel 3.6	kriteria Perencanaan Karir	30
Tabel 3.7	Kisi-kisi Perencanaan Karir	31
Tabel 3.8	Rumus <i>Product Moment</i> Angka Kasar Validitas Instrument	32
Tabel 3.9	Validitas item kuesioner perencanaan karir	34
Tabel 3.10	<i>Case processing Summary</i>	35
Tabel 3.11	Output Uji <i>Reliability Statistics</i>	35
Tabel 3.12	Item-Total <i>Statistics</i>	36
Tabel 4.1	Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan	43
Tabel 4.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	44
Tabel 4.3	Hasil <i>Pre-test</i> Perencanaan Karir Siswa	46
Tabel 4.4	Rumus Perhitungan Presentase	47
Tabel 4.5	Hasil Presentase <i>Pre-test</i>	47
Tabel 4.6	Hasil <i>Post-test</i> Perencanaan Karir Siswa	48
Tabel 4.7	Hasil Presentase <i>Post-test</i>	49

Tabel 4.8	<i>Case processing Summary</i>	50
Tabel 4.9	<i>Descriptives</i>	51
Tabel 4.10	<i>Test Of Normality</i>	51
Tabel 4.11	<i>Pretes Stem-and-Leaf Plot</i>	52
Tabel 4.12	<i>Posttes Stem-and-Leaf Plot</i>	54
Tabel 4.13	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	56
Tabel 4.14	Perbandingan Presentase <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	57
Tabel 4.15	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	58
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Statistic</i>	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik <i>Pretest</i>	52
Gambar 4.2	Grafik <i>Pretest</i>	53
Gambar 4.3	Grafik <i>Pretest</i>	53
Gambar 4.4	Grafik <i>Posttest</i>	54
Gambar 4.5	Grafik <i>Posttest</i>	55
Gambar 4.6	Grafik <i>Posttest</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validasi Angket SPSS

Lampiran 2 Uji Reliability SPSS

Lampiran 3 Uji Normality SPSS

Lampiran 4 Uji Wilcoxon SPSS

Lampiran 5 Instrument Perencanaan Karir

Lampiran 6 RPL

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Lampiran 9 Persuratan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa Remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa. Selama masa transisi, remaja dituntut untuk melakukan tugas-tugas perkembangan terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan fase perkembangan sebelum akhirnya menjadi dewasa. Pada masa remaja terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan, salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai yaitu memilih dan mempersiapkan untuk karir dan pekerjaan atau merencanakan karir masa depan. Penguasaan keterampilan-keterampilan karir sangat diperlukan mengingat remaja sudah memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dalam mencapai hidupnya remaja mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh.¹

Pada akhir masa depan, minat karir sering kali menjadi sumber pikiran remaja untuk belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang lebih disukai dan dicita-citakan. siswa dalam hal ini merupakan remaja yang sangat ingin menentukan keputusan karirnya yang tepat. Sehingga dapat memperbaiki taraf hidup yang lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat

¹ Netrawati, Khairani, Yeni Karneli, *Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, vol. 2, no. 1, 2018.

dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Dalam hal ini, tidak hanya dituntut untuk memahami kondisi sosial, sehingga pada waktunya siswa dapat merencanakan karirnya dengan baik.

Salah satu cara agar layanan informasi karir dapat membantu siswa dalam memahami karir, merencanakan karir dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri adalah melalui layanan informasi karir. Hal ini menunjukkan bahwa siswa harus memahami dirinya sendiri. Termasuk kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasinya. Alhasil siswa dibekali pengetahuan tentang data dan fakta di lapangan pekerjaan, perkembangan sosial pribadi, dan pendidikan sekolah melalui pemberian layanan informasi karir sehingga siswa memahami karir dan dapat mengatur dan merancang kehidupannya sendiri. Proses pengenalan diri, pengenalan dunia kerja, dan persiapan untuk masa depan yang jauh lebih baik merupakan komponen fundamental dari layanan informasi karir. Setiap siswa akan dapat merencanakan karir untuk mengambil pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka jika tersedia layanan informasi karir.²

Peranan layanan informasi karir di sekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap,

² Devi Nurul Fikriyani, Herdi Herdi, Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa, Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 7, No. 1, 2021, h. 1-14

pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang dipilihnya dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dan pengaruh faktor eksternal.³

Masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada siswa. Menghadapi situasi atau permasalahan dalam perencanaan karir tersebut, guru pembimbing harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya sehingga keberadaan bimbingan dan konseling pada sebuah lembaga pendidikan sangat tepat untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahannya.

Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus bisa disusun sedini mungkin karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir secara matang sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa yang dimiliki.

Kemudian pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu sendiri dilihat dari segi pendidikannya.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

³ Sri Utami, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom siswa Kelas XII Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo, Vol 3, 2021, h. 71-82.

kepribadian, kecenderungan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”⁴.

Penjelasan diatas menegaskan bahwa siswa harus bisa menjadi manusia yang teladan mampu mengembangkan potensinya menjadi manusia yang kreatif dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk sikap dan kebiasaan untuk di kembangkan dalam kehidupannya. Pendidikan di SMA bertujuan untuk menyiapkan para siswa untuk bekerja ataupun melanjutkan studinya keperguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya. Banyak siswa yang masih bingung memilih karirnya. Beberapa siswa merencanakan karirnya secara tidak realistis.

Alasan penulis mengambil judul ini, karena tidak adanya guru BK disekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar secara real dimana guru BK yang ada hanya guru mata pelajaran yang dijadikan guru BK. Kebanyakan sekolah lain melakukan hal tersebut karena kurangnya lulusan sarjana dari jurusan Bimbingan dan Konseling dan itu menjadi problem kebanyakan di sekolah. Sehingga kurangnya informasi karir yang didapatkan menyebabkan masih banyak siswa yang bingung dalam perencanaan karirnya. Terkadang bekerja atau melanjutkan studinya keperguruan tinggi tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Hal ini yang menjadi permasalahan siswa kelas XI. Sering terjadi bahwa siswa mengalami kematangan karir yang rendah hal ini terlihat dari siswa yang belum memiliki bayangan masa depan setelah lulus ini kemana melanjutkan pendidikan dan yang tidak ingin melanjutkan pendidikan akan bekerja apa dan dimana?

⁴ Abd Rahman Bp, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Dan Yumriani, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1, 2022.

Permasalahan yang dialami siswa harus segera mendapat solusi secara cepat dan tepat agar tidak menimbulkan efek negatif yang lebih luas seperti salah memilih jurusan saat melanjutkan studi atau hanya jadi pengangguran saja sehingga tidak ada regenerasi dan bagaimana kabar Indonesia jika regenerasi terputus akibat kurang atau bahkan tidak adanya perencanaan karir yang dimiliki. Ini artinya bahwa peningkatan kemampuan perencanaan karir harus dimulai dari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar. Manfaat dari mengetahui perencanaan karir adalah agar siswa tidak bingung, karir apa yang akan mereka pilih dan mereka tetapkan setelah lulus nanti. Dari beberapa keterangan yang didapat di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar Oleh karna alasan itu, maka penulis akan mengadakan penelitian dan mengangkat judul “Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ingin di ungkapkan dalam penelitian ini adalah: “Apakah Layanan Informasi Karir efektif untuk pemahaman karir pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui bahwa Layanan Informasi Karir efektif untuk pemahaman karir pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan merujuk pada layanan informasi karir yaitu untuk meningkatkan perencanaan karir terhadap siswa baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Manfaat praktis

a. Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat merumuskan kebijakan dan memberikan dukungan terhadap program layanan informasi karir yang sedang berjalan maupun yang belum dirumuskan

b. Guru dan orang tua

Dengan penelitian ini diharapkan adanya hubungan komunikatif antara guru dan orang tua dalam membantu pemilihan karir peserta didik sehingga dapat mengembangkan bakat dan minatnya dengan baik.

c. Siswa

Diharapkan dapat menindak lanjuti layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

Kepada para penulis selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama dengan subjek dan teknik yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Layanan Informasi Karir

1. Pengertian Karir

Karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Dessler mendefinisikan karir adalah pekerjaan yang dimiliki seseorang selama bertahun-tahun⁵. Pengertian karir menurut Hall adalah:

- a. Sebagai kemajuan karir, yakni gerakan ke atas dalam suatu organisasi.
- b. Sebagai suatu keahlian, yakni dalam beberapa pekerjaan ada suatu pola atau jenjang kemajuan yang menunjukkan suatu karir (hakim, profesor, perwira militer, pimpinan instansi dan sebagainya), sedangkan pekerjaan-pekerjaan yang lain tidak memenuhi kriteria ini tidak dianggap sebagai karir.
- c. Sebagai serangkaian pekerjaan seumur hidup, yakni riwayat pekerjaan individu.
- d. Sebagai serangkaian pengalaman yang berhubungan dengan tugas seumur hidup, yakni penglihatan subjektif individu mengenai pekerjaan mereka, cita-cita, kepuasan, konsep diri sendiri atau sikap mereka yang berubah.

“Karir adalah serangkaian sikap dan perilaku yang dilihat secara perseorangan dikaitkan dengan pengalaman dan kegiatan pekerjaan selama hidup seseorang”.

Sedangkan pengertian karir menurut Staf adalah:

⁵ Rajib Muliadi, Tetra Hidayati, Siti Maria, *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*,. Kinerja, Vol 1, 2018, h. 30.

- a. Kemajuan seseorang dalam suatu lapangan kerja yang diperolehnya selama ia bekerja.
- b. Kegemaran seseorang dalam suatu bidang.
- c. Beberapa rangkaian pekerjaan yang berhubungan satu sama lain tidak demikian erat.⁶

Berdasarkan pengertian di atas mengandung aspek kemajuan, perkembangan dan keberhasilan dalam mencapai suatu bidang profesi. Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa istilah karir dipergunakan untuk menunjukkan kemajuan, sikap, perkembangan dan keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya dalam suatu organisasi.

2. Pengertian Layanan Informasi Karir

Informasi pekerjaan, jabatan atau karier adalah informasi pekerjaan yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan dan fungsi-fungsi pekerjaan termasuk pula kewajiban atau tugas-tugas, persyaratan memasuki dan kondisi-kondisi kerja dan imbalan yang ditawarkan, syarat-syarat kemajuan dalam promosi dan juga penawaran dan permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber untuk informasi lebih lanjut.⁷

Sedangkan menurut Sukardi informasi jabatan atau karier adalah merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya, maka kepada pembimbing termasuk pada konselor sekolah diharapkan memiliki

⁶ Moekijat, perencanaan dan pengembangan karir pegawai, Bandung: Rosdakarta.

⁷ Hasanuddin, *Pengaruh keefektifan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kepercayaan Diri siswa Yang Tidak Naik Kelas*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol. 7, No. 1, 2020.

serta memahami informasi karier yang cukup memadai guna menyusun dan melaksanakan Program Layanan Bimbingan Karier di Sekolah.

Definisi yang lain mengenai informasi karier dikemukakan oleh Hartono sebagai berikut. Informasi karier adalah berbagai keterangan, fakta dan ide mengenai karier yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya. Berbagai informasi karier mencakup informasi tentang kesuksesan kerja seseorang dalam berbagai bidang, macam-macam kerja, kondisi aktivitas kerja (aktivitas kerja yang memberikan pelayanan kepada manusia, aktivitas kerja yang menggunakan peralatan atau teknologi, dan aktivitas kerja yang berada diruang terbuka), kompensasi kerja seperti gaji, jaminan kesehatan dan hati tua atau pensiun, syarat pekerjaan yaitu kompetensi yang dimiliki, jenjang pendidikan, pengalaman kerja dan informasi berbagai perguruan tinggi yang terkait dengan jenis pekerjaan.⁸

Berdasarkan beberapa definisi informasi karier di atas, maka penulis menyimpulkan layanan informasi bimbingan karier adalah suatu layanan yang diberikan oleh konselor kepada konseli yang berlangsung dalam kelas melalui komunikasi langsung, yang bertujuan agar konseli dapat memperoleh informasi karier, dalam hal ini mengenai perkembangan dunia kerja, kondisi dunia kerja, informasi berbagai jenis perguruan tinggi yang terkait dengan dunia kerja dan sebagainya serta memperoleh pemahaman diri yakni minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan nilai-nilai.

⁸ Zummy Anselmus Dami1 Dan Petrisia Anas Waluwandja, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Kemandirian Pemilihan Karir*, Jurnal Cakrawala, 2017, h. 1150

3. Fungsi Layanan Informasi Karir

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier, pemberian informasi kepada siswa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Dengan pemberian informasi kepada siswa berfungsi mencegah tindakan-tindakan yang keliru dalam mengambil suatu keputusan karir atau studi lanjutan, yang disebut sebagai fungsi preventif.
- b. Dengan pemberian informasi kepada siswa akan memperluas wawasan siswa tentang pendidikan lanjutan, pekerjaan, jabatan atau karier tertentu. Sehingga terbuka untuk memilih salah satu alternatif. Ini disebut berfungsi distributive.
- c. Pemberian informasi kepada para siswa dapat membantu menelaah, bertanya dan menggalai lebih dalam segala hal yang ingin diketahuinya. Ini disebut berfungsi rujukan atau referral.⁹

4. Tujuan Layanan informasi karir

Tujuan Layanan Informasi Karir mengungkapkan ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan.

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian terletak di tangan

⁹ Daud Yusuf, *The Development Of Career Pocket Book In The Career Service Information For The Students At SMPN 5 PAREPARE*, 2017.

individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup perkembangannya;

- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya” kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang diberikan itu. Individu diharapkan dapat membuat rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu;
- c. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan individu dan variasi kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi masyarakat, yang semuanya itu sesuai dengan keinginan individu dan masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.¹⁰

Jadi Layanan informasi karir memberikan ruang yang cukup luas bagi siswa untuk menerima sebanyak-banyaknya informasi seputar perencanaan karirnya

¹⁰ Indyah Novi Styorini, *Layanan Informasi Karir Sebagai Prediktor Kemandirian Pemilihan Karir*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol 1, No. 1, Juli 2018, h. 13-25.

kedepan. Memperoleh informasi karir yang banyak akan memudahkan siswa dalam mengambil keputusan arah karirnya kelak termasuk sejak dini memilih arah pendidikan lanjutan yang berkenaan dengan arah pilihan karirnya. Oleh karena itu tujuan layanan informasi karir cukup penting.

5. Teknik layanan Informasi Karir

Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan dapat digunakan dalam forum klasikal dan kelompok layanan informasi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber misalnya melalui media elektronik atau media tertulis. Alasan informasi yang relevan sebagai bekal untuk bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan secara positif dan rasional baik sebagai pelajar maupun sebagai anggota masyarakat. Pemberian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan seperti metode ceramah, diskusi, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir, sosiodrama.¹¹

- a. Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Disamping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, computer, OHP, LCD).

¹¹ Ahmad Zaini, Mori Dianto, Rila Rahma Mulyani, *Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi*, Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, 2020.

- b. Diskusi, Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.
- c. Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Dalam bidang bimbingan konseling karyawan mempunyai sumbangan pokok. Pertama, membantu peserta didik belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan, berbagai masalah dalam masyarakat.
- d. Konferensi karir, Penyampaian informasi kepada peserta didik dapat juga dilakukan melalui konferensi karir. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut konferensi jabatan. Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, lembaga pendidikan dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.¹²

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan layanan informasi karir dapat menggunakan metode penyampaian secara langsung maupun tidak langsung sedangkan media yang digunakan dapat berupa media visual, media radio, maupun media audio visual. Metode dan media yang digunakan

¹² Karsani, *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI DI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, 2018.

dapat menunjang pelaksanaan layanan klasikal khususnya pelaksanaan layanan informasi karir secara maksimal apabila digunakan secara tepat.

e. Materi layanan informasi karir,

Pemberian layanan informasi dalam bimbingan karir, di SMA antara lain meliputi:

1. Tugas-tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan kemampuan ekonomi, dan perkembangan karir jurusan;
2. Tuntutan dan syarat-syarat memasuki suatu jabatan karir atau kejuruan seperti standar kemampuan dan pengetahuan yang harus dimiliki;
3. Kondisi dan lingkungan jabatan karir kejuruan yang diinginkan siswa;
4. Mengenal berbagai jenis lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki tamatan SMA dan;
5. Orientasi dan informasi pendidikan atas dengan cita-cita melanjutkan pendidikan.

Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna memantapkan pilihan kejuruan, yaitu:

1. Pemantapan pemilihan jurusan sesuai dengan minat dan
2. Pemantapan kegiatan belajar sesuai dengan tuntunan karir/kejuruan memilih dan menetapkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dan mengikuti pendidikan keterampilan yang menunjang perkembangan karir/kejuruan. Pelaksanaan pelayanan bimbingan karir/kejuruan bagi siswa.¹³

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dipahami bahwa materi layanan informasi dalam bimbingan karir diarahkan untuk meliputi bidang pendidikan dan

¹³ Karsani, *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI DI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, 2018.

dunia kerja yang mencakup rencana dan pengambilan keputusan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sesuai dengan kompetensi dan materi layanan bimbingan dan pengenalan sesuai dengan program kurikulum sekolah atas kejuruan yang bersangkutan dan perencanaan masa depan.

B. Pemahaman Karir

1. Pengertian Pemahaman Karir

Pemahaman berasal dari kata “Faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.¹⁴ Pemahaman (comprehension) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.¹⁵ Pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain, menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, merencanakan.

Pemahaman karir adalah pribadi untuk pengembangan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja. Pemahaman karir adalah suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan anak supaya paham akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir dan mendapatkan pekerjaan. Pada dasarnya

¹⁴ Angga Bayu Adesta, “Enerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pecahankelas Ivmi Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung” (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeriraden Intan Lampung), 2022, h. 19.

¹⁵ Suwardi, “Ziarah Makam Keramat Puttuang dan Pengaruhnya terhadap Akidah Islam di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, Pare-Pare” (Skripsi: Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, IAIN Pare-Pare), 2021.

individu harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya dengan mengetahui individu tersebut menyukai/aktifitas tertentu, yang kemudian melahirkan suatu minat karir yang pada gilirannya menumbuhkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan tipe-tipe kepribadiannya.

Dari beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pemahaman karir meliputi pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya.¹⁶

2. Tujuan Pemahaman Karir

Tujuan pemahaman karir di sekolah ialah membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna kelak dalam masyarakat.¹⁷ Tujuan ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. Tujuan khusus

- 1) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri.
- 2) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dunia kerja.

¹⁶ PutrianaTriendiatiWiguna, Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon, 2018, h. 11.

¹⁷ Resi Suriyani Nasution, "Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Siswa Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan" (skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2023, h. 52.

- 3) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan pekerjaan dan persiapan memasukinya.
- 4) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berfikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dalam dunia kerja.
- 5) Pemahaman karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaannya.¹⁸

b. Tujuan Umum

- 1) Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti minat, sikap, kecakapan dan cita-citanya.
- 2) Siswa akan sadar dan memahamai nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat.
- 3) Siswa dapat mengembangkan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya, lingkungan dan dapat mengatasi hambatan tersebut.
- 4) Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- 5) Siswa dapat merencanakan masa depannya sehingga ia dapat menemukan karir dan kehidupannya yang serasi.
- 6) Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan bakatnya, memiliki sikap yang positif terhadap dunia kerja dan

¹⁸ PutrianaTriendiatiWiguna, “*Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon*”, (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), 2018, h. 28-29.

mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.

3. Aspek-Aspek Pemahaman Karir

Aspek-aspek dalam pemahaman karir sebagai berikut:

- a. Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan.
- b. Eksplorasi karir berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan. Pada konsep ini dapat diketahui seberapa besar kemauan siswa untuk menggunakan sumber-sumber informasi seperti orang tua, guru, dan teman.
- c. Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir. Pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya.
- d. Konsep informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu untuk mengeksplorasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya dan bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan

pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan dalam beberapa pekerjaan yang telah dipilih.

- e. Konsep informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati, individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan-persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan. Individu juga mengidentifikasi minat-minatnya pada jenis-jenis pekerjaan yang menarik baginya.

C. Pengaruh Layanan Informasi Karir Siswa

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan kurangnya informasi yang mereka perlukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Informasi yang dimaksud adalah tinjau dari aspek perkembangan siswa yaitu tentang aspek pribadi, aspek sosial, aspek pembelajaran dan aspek perkembangan karir dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan perencanaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar tercapai semua tujuan yang diinginkan.¹⁹

Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari untuk perencanaan kehidupan masa depan. Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa dibantu memperoleh informasi untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki

¹⁹ Karsani, *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI DI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, 2018.

sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa sesuai dengan harapan dan cita-citanya.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.²⁰ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa bimbingan karir dan orientasi masa depan dapat menentukan perencanaan karir siswa.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir adalah bentuk penyampaian atau penyajian dalam bentuk media cetak maupun media elektronik seputar karir, sedangkan perencanaan karir merupakan salah satu proses layanan yang bertujuan membantu siswa dalam proses pemahaman diri, pemahaman nilai-nilai, pengenalan lingkungan, hambatan dan cara mengatasinya serta perencanaan masa depan.

Oleh sebab itu, diharapkan pengguna layanan informasi karir dan orientasi masa depan dapat efektif untuk membantu siswa dalam perencanaan karirnya. Berikut dapat di gambarkan alur kerangka fikir.

²⁰ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D , (Bandung : Alfabeta 2011) h. 50

Kerangka berpikir



Berdasarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini Pemahaman tentang perencanaan karir sangat dibutuhkan bagi remaja yang sedang berkembang, seperti jika sebelumnya siswa tidak memahami bahwa pentingnya sebuah karir agar siswa bisa menentukan karir apa yang akan di ambil setelah lulus. Maka setelah mendapatkan layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir. Sehingga dengan demikian siswa menjadi pribadi yang dapat menentukan karir apa yang akan di pilih.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

Sedangkan Sudjana menyebutkan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntun untuk melakukan pengecekan.²²

Ha : Layanan Informasi karir efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar

Ho: Layanan Informasi karir tidak efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar

$$Ho : \mu_1 = \mu_0$$

$$Ha : \mu_1 \neq \mu_0$$

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya t_{hitung} , dibandingkan dengan nilai $-t$ dan tabel distribusi t_{tabel}). Cara penentuan nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan tertentu (misal $\alpha = 0,05$) dan $dk = n-1$ kriteria pengujian hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu :

Tolak Ho, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan

Terima Ho, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

²¹ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D , (Bandung : Alfabeta 2011) h. 50

²² Sudjana, metode statistik (Bandung : Tarsito,2005) h. 219

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data berupa angka- angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan kontrol. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data numerical berupa presentasi dinamika dalam Perencanaan karir pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar untuk menentukan pekerjaan atau jurusan yang akan di ambil di perguruan tinggi setelah lulus dari SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

B. Desain Penelitian

Dari beberapa design penelitian eksperimen di atas, peneliti menggunakan *Pre-eksperimental design*. Bentuk *Pre-eksperimental design* yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* yaitu diberikan sebelum peneliti membuat perlakuan berupa layanan informasi tentang karir kepada siswa dan *post-test* diberikan setelah peneliti memberikan pemahaman tentang perencanaan karir kepada siswa. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi *treatmen*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

O1 :Nilai pretest sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan informasi karir.

X :Perlakuan dengan menggunakan layanan informasi karir.

O2 :Setelah diberikan keterampilan dasar konseling dengan teknik diskusi Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh saat sebelum diberikan perlakuan tindakan dan saat sesudah diberikan perlakuan tindakan.

C. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar beralamat Jalan Andi Mappaodang No.13, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen / bebas

Variabel independen /bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian sebagai variabel bebas adalah efektivitas layanan informasi karir

2. Variabel dependen / terikat

Variabel dependen/terikat (Y) adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah perencanaan karir.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang di gunakan. Definisi operasional di buat untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian. Adapun definisi operasioanal dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variable Bebas (X)

Layanan Informasi Karir adalah layanan yang diberikan berupa informasi karir yang terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, profesi, atau karir, dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia.

2. Variable Terikat (Y)

Perencanaan karir merupakan salah satu proses layanan yang bertujuan membantu siswa dalam proses pemahaman diri, pemahaman nilai- nilai, pengenalan lingkungan, hambatan dan cara mengatasinya serta perencanaan masa depan.

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada obyek/subyek yang di pelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu.²³

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar yang berjumlah 12 orang.

No	Kelas	Siswa
1	XI	12 orang
	Jumlah	12 orang

Tabel 3.2 Jumlah populasi siswa SMA Muhammadiyah Disamakan

Dari table diatas menjelaskan tentang keterangan jumlah populasi dimana seluruh siswa yang menjadi populasi penelitian ini dengan jumlah keseluruhan yaitu 12 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan Sampling Jenuh.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta 2011) h. 117

²⁴ Ibi d, h. 118

Sampling jenuh adalah Teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 10 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.²⁵

Alasan penelitian ini menggunakan Teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden adalah 12 orang siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

No	Kelas	Siswa
1	XI	12 orang
	Jumlah	12 orang

Tabel 3.3 Jumlah sampel siswa SMA Muhammadiyah Disamakan

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain²⁶.

²⁵ Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017)

²⁶ Ibid, h. 203

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data ini menggunakan observasi nonpartisipan kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Skala/Angket Pengambilan Keputusan Karir

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²⁷

Jenis pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
Favorable (pernyataan negative/mendukung indikator)	4	3	2	1
Unfavorable (pernyataan positif/menolak indikator)	1	2	3	4

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Responden

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa pernyataan positif diberi skor nilai (4,3,2,1) sedangkan pernyataan negative diberi skor nilai (1,2,3,4). Pernyataan-

²⁷ Ibid, h. 133

pernyataan yang diberikan kepada siswa adalah sesuai dengan tujuan penelitian. Format respon yang digunakan dalam instrument terdiri 4 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Dalam penulisan penelitian penilaian diproses dengan menggunakan skor 1-4 untuk skala pengukurannya dengan banyaknya item 30, maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Adapun rumus interval yang digunakan untuk menentukan pengaruh efektifitas layanan informasi untuk pemahaman karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Tabel 3.5 Rumus Interval

Keterangan :

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kriteria

I : Interval

- a. Skor tertinggi : $4 \times 30 = 120$
- b. Skor terendah : $1 \times 30 = 30$
- c. Rentang : $120 - 30 = 90$

Dalam penulisan, penelitian diproses dengan menggunakan skor 1-4 dengan banyak item 30, maka interval kriteria dapat di tentukan dengan cara sebagai berikut :

Interval	Kriteria
90 – 120	Tinggi
60 – 89	Sedang
30 – 59	Rendah

Tabel 3.6 Kriteria perencanaan karir

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai subyek penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapa t, dan sebagainya.²⁸ Pada penelitian ini data yang dimaksud yaitu deskripsi karakteristik peserta didik dan data-data lain yang ada hubungannya dengan penelitian yaitu pemilihan pekerjaan untuk masa depan atau melanjutkan keperguruan tinggi.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data. Alat pengumpulan data menentukan kualitas data yang akan dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitian²⁹. Sebelum suatu instrumen digunakan, maka instrumen penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas digunakan untuk mengukur kemampuan ketepatan sebuah alat ukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen tersebut dapat dipercaya.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) , h. 274

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: RajaWali Pers, 2013) h. 32

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, angket pemilihan karier/skala likert dan metode dokumentasi. Berdasarkan metode pengumpulan data, maka instrument pengumpulan data yang cocok untuk mengetahui efektivitas layanan informasi karir untuk pemahaman karir siswadengan menggunakan skala lembar pilihan.

Berdasarkan teori pemilihan karier diatas maka pengembangan instrument yang ditinjau dari aspek-aspek pemilihan karier yang dikemukakan oleh Tiedeman dan O'Hara maka terdapat 4 sub-indikator sebagai berikut : 1). Eksplorasi, 2). Kristalisasi, 3). Pemilihan, dan 4). Klarifikasi. Dari ke- 4 (Empat) sub-indikator inilah acuan pedoman pembuatan butiran pernyataan instrument angket pemilihan karier dibuat.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah item
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Perencanaan Karir	Aspek-aspek pemilihan karir	a.Eksploras	1,3,4,5,6,	2,7	7
		b. Kristalisasi	8,9,10,11,13,14	12	7
		c. Pemilihan	15,16,18,19,20,21,22	17	7
		d. Klarifikasi	23,24,25,26,27,28,29	30	8
Jumlah Total Keseluruhan					30

Tabel 3.7 Kisi-kisi perencanaan karir

1. Uji validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.³⁰ Suatu instrumen yang dikatakan valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat dilihat dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.³¹ Jadi dapat dipahami instrumen dikatakan valid apabila suatu ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen, suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dan untuk mengetahui kevalidan alat ukur dapat dilakukan secara statistik dengan bantuan *SPSS Versi 22*, menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi tersebut yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Tabel 3.8 Rumus Product Moment Angka Kasar Validitas Instrumen

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2011) h. 267

³¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213

Keterangan :

R_{xy} : Koefesien kolerasi suatu butir/item

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distributor Y

$\sum X$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

Adapun keteranga, apabila butiran item dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, r hitung dapat dilihat dari correlatd item total correlatin sedangkan r tabel dapat dilihat dari r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$.³² Dengan demikian, jika jumlah responden sebanyak 30 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df = $n-2$, jadi df= $30-2 = 28$, maka r tabel = 0,361.

No Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	.967	Valid
2	0.361	.804	Valid
3	0.361	.918	Valid
4	0.361	.675	Valid
5	0.361	.967	Valid
6	0.361	.804	Valid
7	0.361	.929	Valid
8	0.361	.781	Valid
9	0.361	.967	Valid
10	0.361	.804	Valid
11	0.361	.967	Valid
12	0.361	.804	Valid
13	0.361	.885	Valid
14	0.361	.762	Valid
15	0.361	.931	Valid
16	0.361	.804	Valid

³² Sujarweni, V. Wiratna, SPSS Untuk Penelitian, (Pustaka Baru Press, 2015), h. 199.

17	0.361	.967	Valid
18	0.361	.804	Valid
19	0.361	.931	Valid
20	0.361	.804	Valid
21	0.361	.967	Valid
22	0.361	.804	Valid
23	0.361	.967	Valid
24	0.361	.752	Valid
25	0.361	.953	Valid
26	0.361	.752	Valid
27	0.361	.967	Valid
28	0.361	.680	Valid
29	0.361	.967	Valid
30	0.361	.808	Valid

Tabel 3.9 *Validitas Item Kuesioner Perencanaan karir*

Berdasarkan perhitungan diperoleh data item dinyatakan valid. Dengan demikian peneliti menggunakan 30 item kuesioner yang valid dalam penelitian ini

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama³³.

Uji reliabilitas ialah pengujian terhadap suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.³⁴

³³ Ibid, h. 268

³⁴ Samirah Dunakhri, "Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan", (ttp.: Seminar Nasional LP2M UNM, 2019), h. 251.

Reliabilitas instrument adalah suatu instrument yang cukup dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah benar. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang direliabelkan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 3.10 Case Processing Summary

Untuk dapat mengetahui nilai *cronbach's alpha* yang telah teruji hasilnya, maka dapat di lihat pada hasil uji reliabilitas output SPSS versi 29 seperti pada tabel di bawah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.986	30

Tabel 3.11 Output Uji Reliability Statistics

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* uji reliabilitas statistiknya adalah 0,986 dari 30 item instrument yang sudah teruji reliabilitasnya.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	73.77	559.564	.963	.985
item2	73.50	594.121	.795	.986

item3	73.73	564.892	.910	.985
item4	73.40	595.697	.659	.986
item5	73.77	559.564	.963	.985
item6	73.50	594.121	.795	.986
item7	73.70	562.976	.921	.985
item8	73.43	598.047	.773	.986
item9	73.77	559.564	.963	.985
item10	73.50	594.121	.795	.986
item11	73.77	559.564	.963	.985
item12	73.50	594.121	.795	.986
item13	73.63	566.792	.874	.986
item14	73.47	595.775	.752	.986
item15	73.70	562.838	.924	.985
item16	73.50	594.121	.795	.986
item17	73.77	559.564	.963	.985
item18	73.50	594.121	.795	.986
item19	73.70	562.838	.924	.985
item20	73.50	594.121	.795	.986
item21	73.77	559.564	.963	.985
item22	73.50	594.121	.795	.986
item23	73.77	559.564	.963	.985
item24	73.57	593.220	.740	.986
item25	73.80	559.338	.948	.985
item26	73.57	593.220	.740	.986
item27	73.77	559.564	.963	.985
item28	73.70	592.355	.663	.986
item29	73.77	559.564	.963	.985
item30	73.53	595.982	.800	.986

Tabel 3.12 Item-Total Statistics

Berdasarkan nilai cronbach's alpha sebesar 0,986 dari jumlah 30 item pernyataan, maka tolak ukur yang telah dijelaskan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan masuk ke dalam derajat reliabilitas sangat kuat. Maka item-item pernyataan yang telah valid dan reliabel tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

I. Teknik Dan Pengelolaan Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.³⁶ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Uji Normalitas

Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal.³⁷ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.³⁸ Pengujian normalitas data menggunakan bantuan SPSS *Statistics version 29* dengan uji statistik *Shapiro-Wilk*. Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

³⁵ Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.147

³⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h. 306.

³⁷ Agung AWS Waspodo, Nurul Chotimah Handayani, and Widya Paramita. "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan PT. Unitex di Bogor", (Jakarta: JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol. 4, No. 1, 2013): h. 105.

³⁸ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 135.

- a. H_0 : Data berdistribusi normal ($\text{sig.} > 0.05$).
- b. H_a : Data tidak berdistribusi normal ($\text{sig.} < 0.05$).³⁹

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima dan jika probabilitas ($\text{sig.} < 0,05$), maka H_0 ditolak.⁴⁰ Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan SPSS *Statistics version 2*.

2. Uji Wilcoxon

Pemberian layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir menggunakan analisis statistik Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

Hipotesis dari uji wilcoxon adalah sebagai berikut:

Jika nilai Asymp sig $< 0,05$ maka Hipotesis diterima

Jika nilai Asymp sig $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak

³⁹ Setia Prama, dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*, (Bogor: Penerbit In Media, 2016), h. 169.

⁴⁰ Syofian Siregar, "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 153-167.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar beralamat Jalan Andi Mappaodang No.13, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Visi dan Misi Muhammadiyah Disamakan Makassar

a. Visi

“Meningkatkan kualitas hidup umat sebagai hamba Allah yang beriman dan bertakwa dengan pengetahuan ke Islaman melalui pendidikan Ismuba menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional”.

b. Misi

- 1) Berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan Iptek.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dari semua unsur yaitu unsur pendidik dan anak didik.
- 3) Menyusun langkah-langkah yang strategis dan mempromosikan sehingga memiliki keunggulan.
- 4) Menumbuhkan daya tarik sekolah dengan membina dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang disiplin.

- 5) Pembenahan dan penyelenggaraan administrasi pendidikan yang mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan Dikdasmen Muhammadiyah Wilayah Sulsel.
- 6) Membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah.

3. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nomor Statistik Sekolah : 302196006102
- 2) Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH WILAYA
SULSEL

b. Alamat

- 1) . Jalan : Jl. A. Mappoddang No. 17
- 2). Kelurahan : Bongaya
- 3). Kecamatan : Tamalate
- 4). Kode pos : 90223
- 5). Telpon : (0411) 856169
- c. Sekolah dibuka Tahun : 1990 (Alih fungsi dari SPG Muhammadiyah Wilayah Sulsel)

- d. NO. Rek Bank Atas Nama Sekolah : BNI Cab. Makassar 0224729347-idr SMA Muhammadiyah

- e. Status Sekolah : Swasta

- f. Waktu Penyelenggara : Pagi

- g. Status Tanah : 1. Hak Milik 2. Hak pakai 3. Pinjam 4.
Tidak Diketahui

- h. Akreditasi / Type (bagi swasta) : Disamakan
- i. Nama Yayasan penyelenggara Swasta : Majelis Dikdesmen, Muhammadiyah wilayah, Sulsel

4. Fasilitas Sekolah

Fasilitas atau sarana dan prasarana disekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran tentu dibutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai disekolah tersebut.

SMA Muhammadiyah Disamakan Sebagai sekolah menengah atas memiliki fasilitas untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar seperti ruang kelas, ruang perpustakaan dan lain-lain seperti berikut:

a. Gedung SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar

SMA Muhammadiyah disamakan Makassar terletak di jalan Andi Mapoaddang no. 17, Kecamatan Tamalate. Kondisi Ruang kelas belajar di SMA Muhammadiyah disamakan Makassar tertata sesuai dengan tempatntya yaitu ada 1 buah meja dan kursi guru disetiap kelas, dan kursi meja yang cukup untuk siswa, 1 buah papan tulis, 1 buah gambar presiden dan wakil presiden, 1 buah gambar garuda, kipas angin, roster mata pelajaran, jadwal piket siswa, dan gambar-gambar hiasan dinding lainnya.

b. Ruang Kantor

SMA Muhamadiyah disamakan Makassar juga menyediakan ruang khusus untuk para guru. Di ruang guru ini terdapat meja, kursi, dan lemari guru. Disamping

itu juga terdapat papan daftar guru dan staf-staf SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar merupakan ruangan yang berseblahan dengan ruang kantor dimana sering dipergunakan siswa untuk mengisi waktu luang semisal mengisi jam istirahat atau belajar. Buku pada perpustakaan digunakan pada jam pengajaran formal untuk membantu tercapainya kegiatan belajar mengajar.

d. Mushollah

SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar memiliki mushollah yang ditempati untuk sholat berjamaah yang letaknya berdampingan dengan kelas siswa.

e. Kamar mandi/WC

SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar mempunyai tiga kamar mandi/wc, yang terdiri dari masing-masing satu untuk guru, dan dua kamar mandi untuk siswa dan siswi.

f. Lapangan olahraga

SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar memiliki lapangan yang mana lapangan tersebut diperuntukkan bagi lapangan futsal, lapangan upacara, dan untuk kegiatan lainnya.

g. Kantin

Kantin SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar terletak di sebelah perpustakaan.

5. Organisasi Siswa di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar

Organisasi yang berjalan di SMA Muhammadiyah Makassar ialah IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan Tapak Suci. Organisasi ini berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dalam mendukung pengembangan keterampilan yang mereka miliki.

6. Waktu Belajar

Kegiatan Belajar di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar berlangsung dihari Senin-Sabtu dan memulai jam pelajaran pertama pada pukul 07:30, istirahat pada pukul 10:15-10:45 dan pembelajaran berakhir pada jam 13:45 kecuali hari jumat berakhir pada pukul 11:30, Dan di hari Ahad, sekolah diliburkan.

7. Jumlah peserta didik tahun ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah siswa
Kelas X	13 orang
Kelas XI	17 orang
Kelas XII	-
Jumlah Total	30 orang

Tabel 4.1 *Jumlah siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar*

8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama Guru	JK	Mata Pelajaran	Alamat Rumah
1.	H. Ka'bai S.Pd.Md	L		Jl. Sarappo No. 78
2.	Drs. Haeruddin	L	Kimia	Jl. Pallantikang komp Hasn A/18
3.	A. Junaede S.Pd., M.Pd	L	Fisika	Bukit Tamarunang FI/22, Gowa
4.	Mulyati L, S.Pd	P	Biologi	Jl.Aljibra Paggentungan
5.	Hijerah, S. Pd. I	P	Bahasa Inggris	Bukit Tamarunang FI/22, Gowa
6.	Muh. Fajriadi, S.Pd	L	Sosiologi	Kampung baru Jipang Gowa
7.	Eli Irmawati, S.Pd	P	Matematika	BTN Sigma Royal Park, blok H 22
8.	Annisya Nur Ain, S.Pd	P	Geografi	
9.	Idawaty, S.Pd	P	Sejarah Indonesia	
10.	Riry Yuliarnita, S.Pd	P	Seni Budaya	Jl. Dg. Tata 1 Blok IV
11.	Mirrawati A, S.Pd	P	Pendais & Kemuhammadiyah	Jl. Andi Tonro 2 Stp 6
12.	Muhammad Ikbal, S.Pd., M.Pd	L	Penjas	Tamarunang, Gowa
13.	Muhammad Ali, S.M	L	Ekonomi	
14.	Yeningsih, S.Hum	P	Bahasa Arab	
15.	Nirwana, S.Pd	P	PKn	
16.	Andi Nurwahidah Asmi Safitri, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	
17.	Hardi	L	Keamanan	

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

B. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir siswa

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 April sampai dengan 4 Mei di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini, sebelum peneliti melaksanakan penelitian terdahulu melakukan observasi serta wawancara di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

2. Tahap Perizinan

Dalam tahapan ini, peneliti mengajukan surat permohonan penelitian yang diberikan kepada TU SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian di SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar pada tanggal 30 April – 4 Mei 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai apakah layanan informasi karir efektif dalam perencanaan karir siswa. Data peneliti diperoleh melalui penyebaran angket perencanaan karir.

C. Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa

Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar

Dalam pemahaman karir meliputi perencanaan dan pemilihan karir atau pekerjaan sesuai kepribadian, minat bakat, dan kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jenjang Pendidikan selanjutnya sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini, yang menggunakan pre-test

dan post-test dengan 30 item pernyataan instrument yang sudah valid dan reliable bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas layanan informasi karir untuk pemahaman karir kelas XI SMA Muhammadiyah.

3. Tingkat *Pre-test* Perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Pada tahapan ini merupakan pemilihan sebelum diberikan *treatment* layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar. Dalam pemilihan ini, peneliti mengelompokkan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing siswa pada saat *pretes* (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*). Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada table dibawah sebagai berikut:

NO	Responden	Skor <i>Pre-test</i>	Kategori
1.	MR	76	Sedang
2.	FI	76	Sedang
3.	AL	70	Sedang
4.	RI	69	Sedang
5.	IN	69	Sedang
6.	GA	67	Sedang
7.	FI	66	Sedang
8.	AS	64	Sedang
9.	SN	58	Rendah
10.	NR	51	Rendah
11.	HR	43	Rendah
12.	NI	43	Rendah
Jumlah		752	

Tabel 4.3 Hasil skor *Pre-test* perencanaan karir siswa.

Dari skor pre-tes diatas maka dapat diketahui bahwa kondisi awal perencanaan karir siswa dapat ditrtukan kategori dan presentasinya dengan cara menghitung skor hasil jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{F(\text{Frekuensi})}{N(\text{Jumlah Responden})} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Rumus Perhitungan Persentase

Dari rumus diatas maka dapat di tentukan kategori dan presentase perencanaan karir yang memiliki oleh masing-masing siswa. Dapat dilihat pada hasil sebelum melakukan atau diberikan *treatment* layanan informasi dalam bentuk format klasikal pada siswa yaitu pada tabel dibawah sebagai berikut:

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	90 -120	Tinggi	0	0%
2.	60 – 89	Sedang	8	66,66%
3.	30 – 59	Rendah	4	33,33%
Jumlah			12	100%

Tabel 4.5 Hasil Preesentase Pre-Test

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat presentese *pre-test* atau sebelum diberikan perlakuan layanan informasi format klasikal terhadap perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar yang diwakili oleh 12 orang siswa yaitu tidak adanya siswa memiliki kategori yang tinggi dalam perencanaan karir, kemudian terdapat 8 orang siswa yang memiliki kategori sedang dalam perencanaan karir dengan presentase 66,66% dan terdapat 4 orang siswa yang memiliki kategori rendah dengan presentase 33,33%.

Jadi berdasarkan presentase diatas maka terdapat 12 orang siswa yang memiliki kategori perencanaan karir sedang dan rendah sehingga dapat diberikan perlakuan (*treatment*) melalui layanan informasi dengan format klasikal.

4. Tingkat *Post-test* Perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Pada tadapan ini, peneliti mulakukan pemberian perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan layanan informasi dengan format klasikal kepada sisswa untuk memenuhi ketegori tingkat perencanaan karir yaitu tinggi, sedang dan rendah, sesuai dengan Teknik pengambilan sampel. Maka didapatkan hasil skor *pos-test* (sudah diberikan perlakuan atau *treatment*) dengan teknik layanan informasi karir. Hasil dari *posstes* siswa memperoleh peningkatan dengan membandingkan hasil skor dan hasil skor *pretest* untuk mengetahui perubahan tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan.

Adapun hasil pelaksanaan *posttest* siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

NO	Responden	Skor Post-test	Kategori
1.	MR	92	Tinggi
2.	FI	91	Tinggi
3.	AL	101	Tinggi
4.	RI	104	Tinggi
5.	IN	100	Tinggi
6.	GA	101	Tinggi
7.	AR	106	Tinggi
8.	AS	94	Tinggi
9.	SN	95	Tinggi
10.	NR	97	Tinggi
11.	HR	105	Tinggi
12.	NI	84	Sedang
Jumlah		1170	

Tabel 4.6 Hasil skor *Post-test* perencanaan karir siswa.

Jadi berdasarkan tabel diatas maka pelaksanaan *post-test* mengalami peningkatan yang begitu signifikan setelah dilaksanakannya perlakuan atau *treatment* sebanyak 3 kali dengan topik layanan yang berbeda-beda dengan menggunakan layanan informasi format bimbingan klasikal sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan yang begitu besar dalam perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Dalam pemberian *post-test* pada siswa bertujuan agar dapat mengetahui perubahan-perubahan terhadap siswa mengenai peningkatan perencanaan karir setelah diberikan *treatment* layanan informasi karir dengan format klasikal dan materi perencanaan karir tersusun secara sistematis. Hasil dari presentase *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	90 -120	Tinggi	11	91,66%
2.	60 – 89	Sedang	1	8,33%
3.	30 – 59	Rendah	0	0%
Jumlah			12	100%

Tabel 4.7 Hasil Preesentase Post-Test

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui rentang skor 30-59 dikategorikan rendah menunjukkan frekuensi 0. Untuk rentang skor 60-89 dikategorikan sedang menunjukkan frekuensi 1 dengan presentase 33,33%. Untuk rentang skor 90-120 dikategorikan tinggi dengan menunjukkan frekuensi 8 dengan presentase 91,66%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sebanyak 8 orang siswa memiliki hasil *post-test* perencanaan karir yang tinggi, kemudian 1 orang siswa memiliki *hasil post-test* perencanaan karir yang sedang dan tidak ada yang memiliki

kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam perencanaan karir pada siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui berdistribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari perencanaan karir apabila $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini ialah sebagai berikut:

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretes	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
Posttest	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%

Tabel 4.8 Case Processing Summary

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretes	Mean		62.67	3.317
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	55.37
			Upper Bound	69.97
	5% Trimmed Mean		63.02	
	Median		66.50	
	Variance		132.061	
	Std. Deviation		11.492	

	Minimum		43	
	Maximum		76	
	Range		33	
	Interquartile Range		17	
	Skewness		-.801	.637
	Kurtosis		-.528	1.232
Posttest	Mean		97.50	1.897
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	93.32	
		Upper Bound	101.68	
	5% Trimmed Mean		97.78	
	Median		98.50	
	Variance		43.182	
	Std. Deviation		6.571	
	Minimum		84	
	Maximum		106	
	Range		22	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-.595	.637
	Kurtosis		-.094	1.232

Tabel 4.9 Descriptives

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.213	12	.139	.879	12	.085
Posttest	.148	12	.200*	.953	12	.675

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.10 Tests of Normality

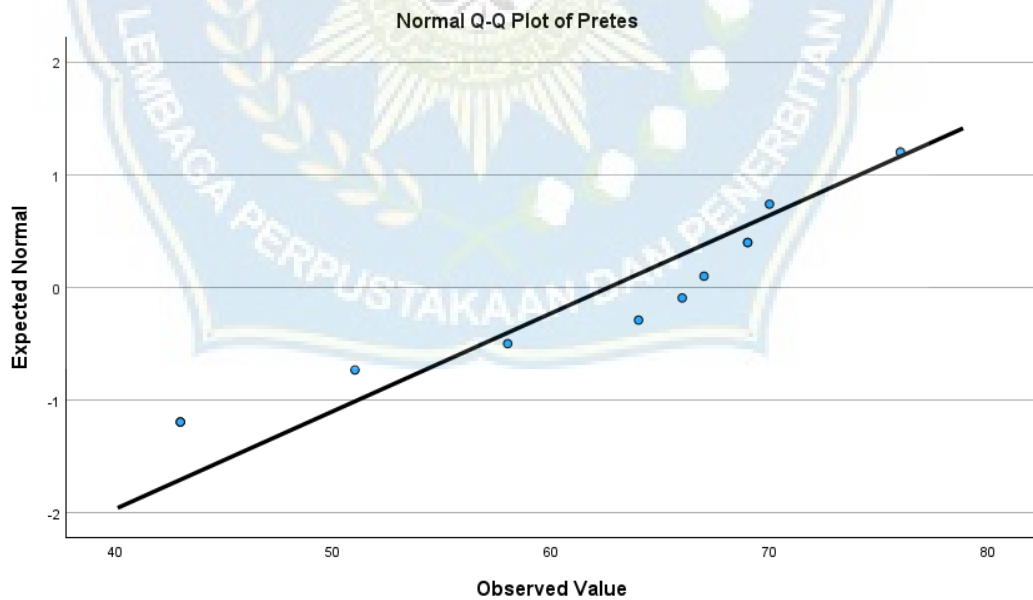
Pretes Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

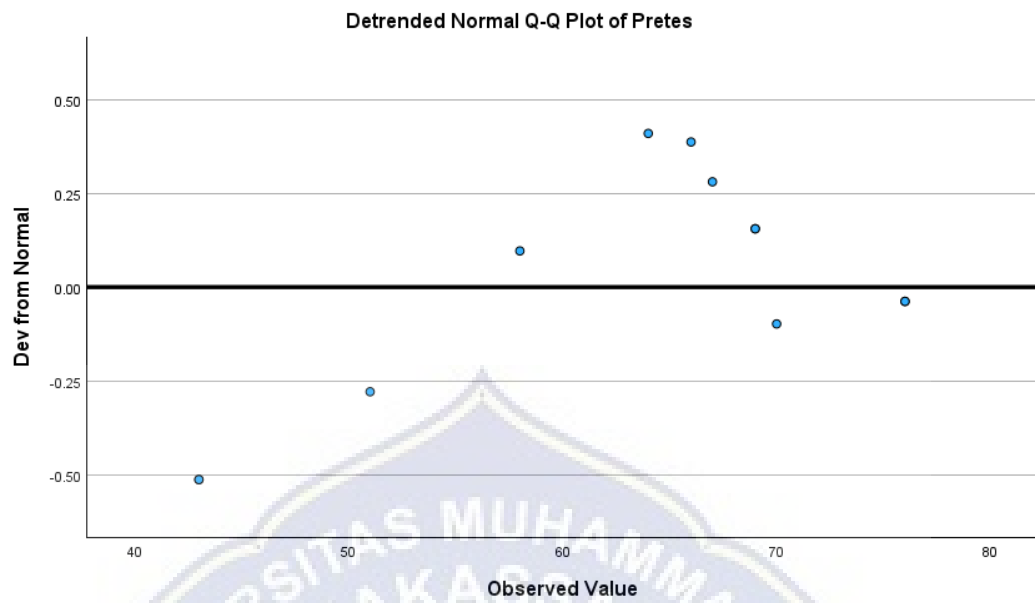
2,00 4 . 33
 2,00 5 . 18
 5,00 6 . 46799
 3,00 7 . 066

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

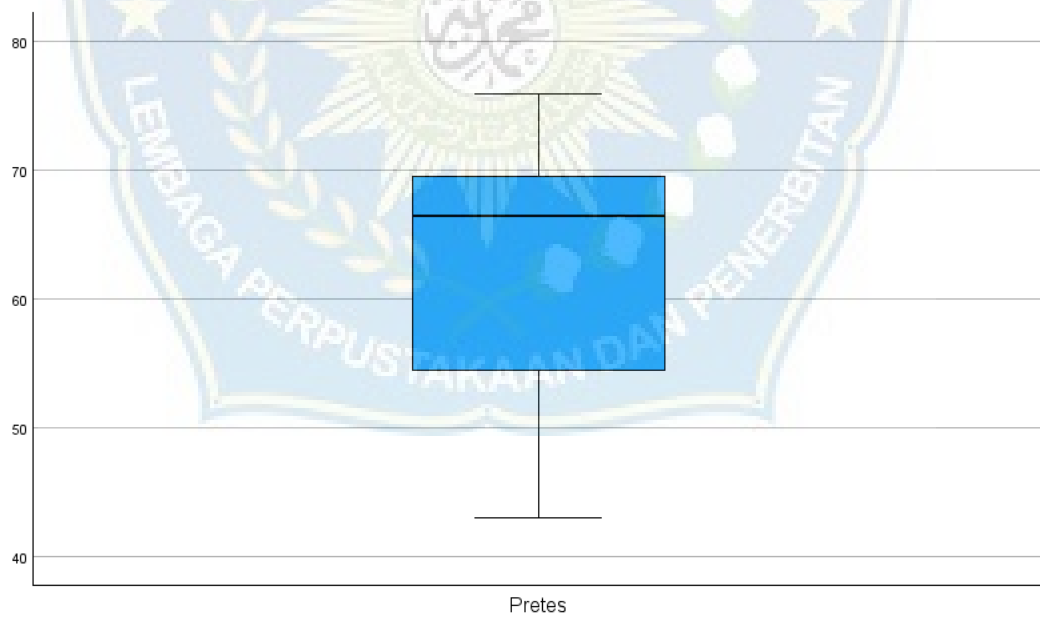
Tabel 4.11 *Pretes Stem-and-Leaf Plot*



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3

Posttest Stem-and-Leaf Plot

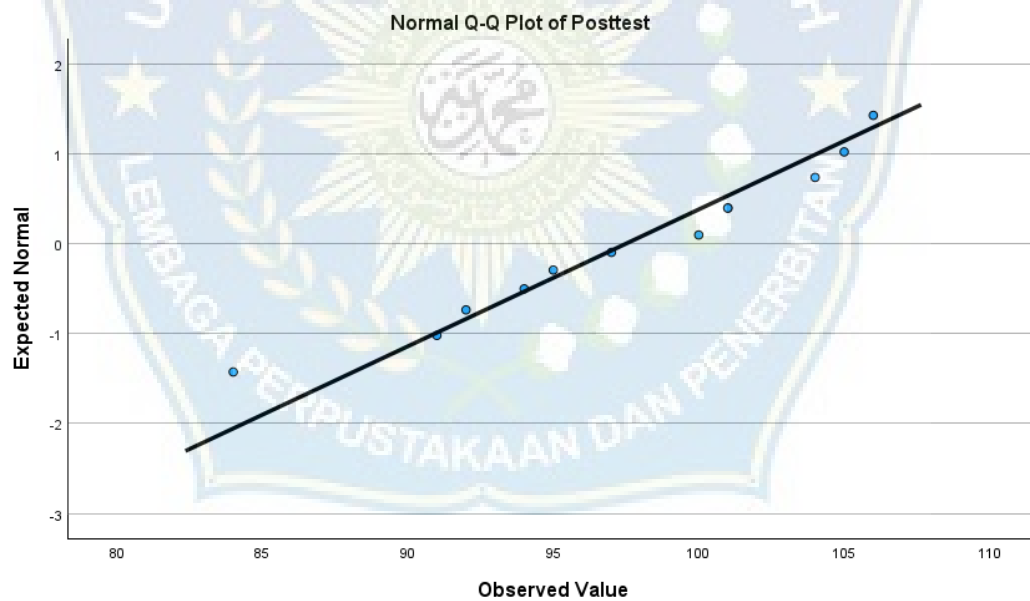
Frequency Stem & Leaf

1,00	8 . 4
,00	8 .
3,00	9 . 124
2,00	9 . 57
4,00	10 . 0114
2,00	10 . 56

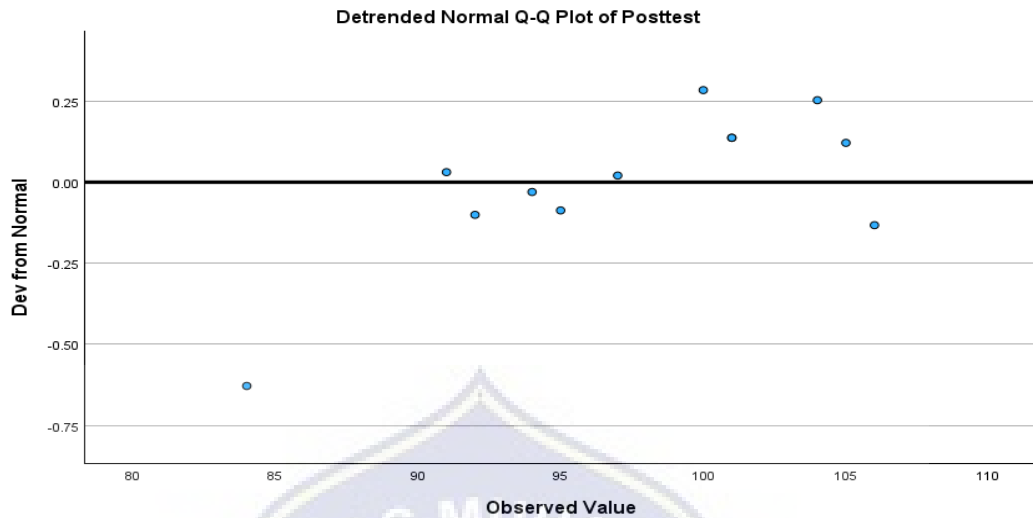
Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)

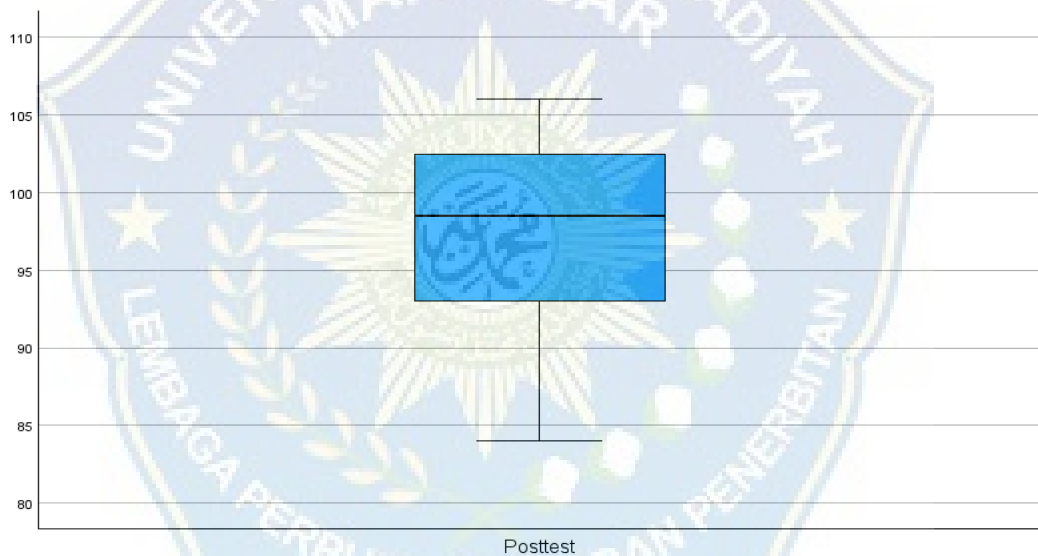
Tabel 4.12 *Posttest Stem-and-Leaf Plot*



Gambar 4.4



Gambar 4.5



Gambar 4.6

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui hasil dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* terhadap perencanaan karir. H_0 diterima apabila nilai ($\text{sig} > 0,05$) dan ditolak apabila ($\text{sig} < 0,05$). Untuk nilai signifikan yaitu (sig) pretes $0,085 > 0,05$ dan nilai (sig) posttes $0,675$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar telah berdistribusi normal.

4. Uji Wilcoxon

Setelah dilakukan penerapan layanan informasi untuk pemahaman perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar. Maka akan dilakukan perbandingan skor hasil, apakah ada peningkatan hasil skor pretest dan posttest. Salah satu cara untuk mengetahui perubahan dan perbedaan hasil data perencanaan karir siswa adalah dengan cara melihat atau membandingkan hasil antara pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan hasil posttest (setelah diberikan perlakuan) layanan informasi.

Adapun seperti berikut mengenai hasil skor data pretest dan posttest layanan informasi terhadap pemilihan karier peserta didik dapat dilihat pada keterangan dibawah ialah sebagai berikut:

NO	Responden	Skor Pre-test	Kategori	Skor Post-test	Kategori
1.	MR	76	Sedang	92	Tinggi
2.	FI	76	Sedang	91	Tinggi
3.	AL	70	Sedang	101	Tinggi
4.	RI	69	Sedang	104	Tinggi
5.	IN	69	Sedang	100	Tinggi
6.	GA	67	Sedang	101	Tinggi
7.	AR	66	Sedang	106	Tinggi
8.	AS	64	Sedang	94	Tinggi
9.	SN	58	Rendah	95	Tinggi
10.	NR	51	Rendah	97	Tinggi
11.	HR	43	Rendah	105	Tinggi
12.	NI	43	Rendah	84	Sedang
Jumlah		752		1.170	

Tabel 4.13 Hasil Pre-Test Dan Post-Tes

Pada tabel diatas telah dicantumkan hasil skor pretest-posttest dari masing-masing sampel atau siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dari tabel tersebut terlihat jelas perbandingan hasil skor yang didapatkan oleh setiap siswa (subjek penelitian). Dimana pada hasil skor pretest dan posttest terdapat perubahan nilai yang signifikan dari hasil pengukuran awal berjumlah 752 sehingga menjadi 1.170. dengan kata lain dapat diartikan bahwasanya perencanaan karir memiliki peningkatan yang begitu signifikan. Adapun kemudian untuk melihat keterangan hasil persentase pretest dan posttest dari pengukuran terhadap 12 siswa yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ialah sebagai berikut:

No	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	0	0%	11	91,66%
2.	Sedang	8	66,66%	1	8,33%
3.	Rendah	4	33,33%	0	0%
Jumlah		12	100%	12	100%

Tabel 4.14 Perbandingan Persentase Perencanaan karir Pretest dan Posttest

Dari tabel diatas terdapat perbandingan persentase antara pretest dan posttest. Yaitu dimana pada kondisi awal (*pretest*) tidak terdapat kategori tinggi kemudian pada kategori sedang dengan persentase 66.66 % terdapat 8 siswa dan pada kategori rendah dengan persentase 33.33 %,,. Sedangkan pada kondisi akhir (*posttest*) didapatkan hasil pengukuran 11 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 91.66%. Kemudian 1 orang siswa pada kategori sedang dengan persentase 8.33%,. dan pada hasil *posttest* kategori rendah tidak didapatkan oleh siswa yang berada pada kategori tersebut.

Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		
a. Post Test < Pre Test				
b. Post Test > Pre Test				
c. Post Test = Pre Test				

Tabel 4.15 Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari tabel diatas bahwa hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. *Positive Ranks* dengan nilai N 12 artinya seluruh sampel tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari *pretest* ke *posttest*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 6.50 serta nilai Ties adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai dari *pretest* dan *posttest*.

Uji Statistic

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-3.061 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Tabel 4.16 Test Statistic

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.002, karena nilainya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil dari *pretest* dan *posttest*.

D. Pembahasan Penelitian

1. Tahap Observasi Awal Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar terdapat 12 orang siswa pada kelas XI. Dalam observasi awal pada tanggal 2 Mei 2024 yakni sebelum memberikan perlakuan atau *treatment* mereka belum mengenal dirinya dengan baik dan masih banyak yang tidak paham mengenai karir bahkan ada yang tidak mengetahui arti dari kata karir itu sendiri . Siswa ini masih dalam kategori remaja yang secara garis besar sedang mencari jati diri dan memerlukan bantuan-bantuan dari guru bimbingan dan konseling untuk dapat mengenal dirinya sendiri sebagai awal untuk perencanaan karir .

Sebelum hasil penelitian diperoleh peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran instrument perencanaan karir pada siswa yang kemudian diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang siswa kelas XI. Data yang diperoleh untuk mengetahui hasil *pre-test* dan *post-test* adalah dari observasi angket yang dilakukan oleh peneliti mengenai perencanaan karir. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada tanggal 30 April – 4 Mei 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai “Efektifitas Layanan Informasi Karir Untuk Pemahaman Karir Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

Dari hasil observasi angket sebelum pemberian perlakuan Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar yang berjumlah 12 orang siswa terdapat 4 orang siswa memiliki kategori rendah dalam perencanaan karir dengan presentase 33,33%. Kemudian 8 orang siswa memiliki kategori sedang dalam perencanaan karir dengan presentase 66,66%. Dan tidak ada yang memiliki kategori tinggi.

2. Tahap Pelaksanaan Treatment

Tahap awal sebelum dilakukan treatment terdapat 12 siswa kelas XI yang masih mengalami masalah belum mengetahui identitas karir apa yang akan dijalankan, siswa diberikan *pre-test* dengan 30 item pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana identitas karir pada siswa kelas SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

a. Pemberian *Treatment* Yang Pertama

Perlakuan atau treatment pertama dilaksanakan oleh peneliti di ruang kelas XI dengan total jumlah sampel 12 orang siswa dan sudah di uji hasil *pre-test* mengenai pemahamannya dalam perencanaan karir dan sudah siap untuk diberikan layanan informasi. Pada pertemuan pelaksanaan treatment pertama ini peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam, memperkenalkan diri, menyapa serta menanyakan kabar dan menjelaskan prosedur pelaksanaan layanan.

Pada tahap awal ini sebelum peneliti masuk ke dalam pokok pembahasan layanan maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang pemahaman pelaksanaan layanan informasi ke pada siswa supaya pelaksanaan layanannya dapat terarah dan teorganisir sesuai struktur RPL yang sudah peneliti siapkan. Dalam

pertemuan pertama tersebut peneliti menjelaskan dan memberi arahan mengenai tahap-tahapan dalam pelaksanaan layanan informasi kemudian peneliti memberi bahan materi topik pembahasan serta peneliti mengharapkan komitmen para siswa dalam mengikuti pelaksanaan layanan informasi tersebut.

Selanjutnya setelah selesai memberi arahan atau pemahaman pelaksanaan layanan informasi baru kemudian peneliti masuk kedalam tahapan pembahasan topik layanan yaitu pembahasan mengenai tema “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir.” Dengan tujuan pelaksanaan layanan yaitu diharapkan supaya peserta didik dapat memahami dan menemukan mekanisme konsep diri yang baik, benar dan sesuai dengan potensi diri sehingga dapat menyesuaikan antara konsep diri dengan perencanaan karier siswa tersebut.

Dalam pelaksanaan layanan informasi tersebut maka pada tahap pelaksanaan *treatment* pertama ini didapatkan hasil pelaksanaan layanan yang begitu efisien dalam proses pemahaman informasi yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik di sekolah, yaitu dilihat dari sikap antusias para peserta didik dalam memahami materi layanan dan dinamika tanya jawab dalam ruang kelas antara peneliti dengan para peserta didik serta pernyataan uraian pelaksanaan layanan dari peserta didik dalam memahami informasi layanan.

Dari *treatment* layanan informasi pertama ini dapat dipahami bahwa hasil pelaksanaan layanan informasi peserta didik sudah mampu memahami apa yang dimaksud dengan konsep diri dan bagaimana menentukan konsep diri yang cukup efektif dalam merencanakan karir sehingga siswa akan mampu menentukan pemilihan kariernya. Sedangkan untuk peneliti siswa masih belum cukup

memuaskan bagi peneliti dalam menentukan pilihan karier yang tepat dikarenakan pemahaman informasi mengenai pemilihan karier masih kurang cukup yang diterima oleh siswa sehingga peneliti selanjutnya akan melanjutkan pada treatment kedua.

b. Pemberian *Treatment* Yang Kedua

Pelaksanaan perlakuan (*treatment*) kedua diberikan oleh peneliti di ruang kelas yang sama yaitu pada kelas XI dengan memberikan topik layanan yaitu pembahasan mengenai tema “Memahami Lingkungan Untuk Perencanaan Karir.” Sebelum memasuki pembahasan topik layanan seperti biasa peneliti mengucapkan salam, memberikan penjelasan pelaksanaan layanan seperti pada pelaksanaan treatment pertama hanya saja peneliti tidak memperkenalkan diri lagi dan langsung masuk saja kepada tahapan pelaksanaan layanan. Pada pelaksanaan treatment kedua ini peneliti membahas tentang lingkungan untuk membantu perencanaan karier yang tepat atau sesuai dengan perkembangan diri peserta didik. Sedangkan tujuan dari pelaksanaan layanan ini yaitu untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam menentukan arah karier yang sesuai bakat, minat dan potensi diri siswa sehingga pilihan keputusan karier dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta layanan. Kemudian pada pelaksanaan treatment ketiga yang dilaksanakan oleh peneliti pada pelaksanaan layanan informasi tersebut didapatkan hasil pelaksanaan layanan meliputi siswa antusias dalam mengikuti jalannya pelaksanaan layanan, peserta didik sudah mulai dapat memahami perbedaan antara pekerjaan dengan jabatan (karier), dan peserta didik sudah mulai mendapatkan gambaran mengenai pilihan karier yang tepat yang sesuai potensi diri mereka masing-masing.

Jadi dari penjelasan pelaksanaan layanan tersebut maka dapat dipahami bahwa siswa sudah mulai memikirkan karir apa yang akan ditekuni kedepan oleh peserta layanan tersebut. Selanjutnya untuk memberikan pemahaman yang semakin luas dan akurat mengenai pemilihan karir yang tepat kepada peserta didik maka peneliti memberikan penguatan-penguatan diakhir pelaksanaan layanan kepada siswa sebelum mengakhiri pertemuan pelaksanaan layanan kedua ini dan kami sepakat membuat komitmen melaksanakan tindak lanjut yaitu pelaksanaan *treatment* ketiga.

c. Tahapan *Treatment* Yang Ketiga

Pelaksanaan *treatment* ketiga ini ialah layanan terakhir masih dilaksanakan dikelas yang sama yaitu kelas XI seperti pada *treatment* yang sebelumnya dengan peserta layanan yang sama. Pertemuan pada kali ini diawali dengan mengucapkan salam lalu pengarahan mengenai tata cara pelaksanaan layanan seperti biasa dan peneliti masuk kepada tahap penyampaian topik pembahasan layanan dengan membawa tema “Perencanaan Karir Masa Depan.” Pada pelaksanaan *treatment* ketiga kali ini peneliti membawa materi pengajaran mengenai pembahasan tentang rumu dalam memilih karir. Sedangkan tujuan dari pelaksanaan layanan pertemuan ini yaitu untuk dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami dan mengerti tentang tata cara pemilihan jurusan yang tepat yaitu sesuai dengan potensi diri peserta didik tersebut.

Kemudian pada pelaksanaan layanan ketiga ini didapatkan hasil pelaksanaan layanan meliputi siswa antusias dalam mengikuti jalannya pelaksanaan layanan, siswa sudah mampu dan jeli dalam memahami arah pandangannya dalam

memahami kemampuan potensi diri yang sesuai jurusan yang diimpikannya, dan siswa sudah mampu mempersiapkan diri untuk berkompetensi dalam mengejar atau menggapai karir yang tepat yang sesuai dengan keinginan diri mereka masing-masing.

Jadi berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa siswa sudah mampu memahami dan melaksanakan pemilihan jurusan yang sesuai dengan arah pilihan karier yang tepat yaitu yang sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Maka selanjutnya sebelum menutup pertemuan kali ini peneliti menimbang, menyimpulkan dan memutuskan bahwa kepada peserta layanan informasi format klasikal yaitu mereka yang sudah diberi perlakuan (*treatment*) diberitahukan bahwa peserta layanan tersebut sudah dapat untuk dilakukan *uji post-test*.

d. Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran ini peneliti beserta siswa bersama-sama untuk menyimpulkan hasil dari beberapa pertemuan yang sudah dilakukan dan sekaligus mengemukakan pertemuan yang sudah diakhiri. Adapun hasil kesimpulan dari pelaksanaan efektivitas layanan informasi format klasikal ialah siswa mampu memahami bagaimana pemilihan karier dan mengerti apa yang ada dalam pembahasan layanan informasi tersebut.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang dilakukan pada tanggal 30 April – 4 Mei 2024 SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar dengan jumlah siswa 12 orang kelas XI.

1. Hasil skor *Pre-tes* dan *Post-test*

Jumlah skor *Pre-tes* adalah 752 dan Jumlah Skor *Post-test* adalah 1.170 berdasarkan skor *Pre-tes* dan *Post-test* dapat disimpulkan bahwa terlihat jelas perbandingan hasil skor yang didapatkan oleh setiap siswa (subjek penelitian). Dimana pada hasil skor pretest dan posttest terdapat perubahan nilai yang signifikan dari hasil pengukuran awal berjumlah 752 sehingga menjadi 1.170. dengan kata lain dapat diartikan bahwasanya perencanaan karir memiliki peningkatan yang begitu signifikan.

Kemudian dilihat dari perbandingan presentase perencanaan karir antara *Pre-tes* dan *Post-test* yaitu tahap awal (*Pre-tes*) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah terdapat 4 orang siswa dengan presentase 33,33%. Kemudian kategori sedang terdapat 8 orang siswa dengan presentase 66,66%. Dan tidak ada yang mendapatkan kategori tinggi. Sedangkan pada kondisi akhir (*Post-test*) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tertinggi terdapat 11 orang siswa dengan presentase 91,66%. Kemudian kategori sedang terdapat 1 orang siswa dengan presentase 8,33%. Dan tidak ada yang mendapatkan kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil skor rata-rata layanan informasi terhadap perencanaan karir yang diuji dalam penelitian ini memiliki daya pengaruh yang cukup baik karena menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor rata-rata.

2. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari perencanaan karir apabila:

- 1) H_0 : Data berdistribusi normal ($\text{sig.} > 0.05$).
- 2) H_a : Data tidak berdistribusi normal ($\text{sig.} < 0.05$).

Diketahui nilai signifikan pada uji normalitas yaitu $\text{sig } \textit{pre-tes}$ $0,85 > 0.05$ dan $\text{sig } \textit{post-test}$ $0,675 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar telah berdistribusi normal.

3. Hasil uji Wilcoxon

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. *Positive Ranks* dengan nilai N 12 artinya seluruh sampel tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari *pretest* ke *posttest*. *Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 6.50 serta nilai Ties adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai dari *pretest* dan *posttest*. Dan Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.002, karena nilainya lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil dari *pretest* dan *posttest*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan terhadap pemahaman karir dalam peningkatan perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikannya layanan informasi yang begitu signifikan dari pelaksanaannya layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.

H_a diterima artinya dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan terhadap peningkatan karir antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (*treatment*) layanan informasi dan artinya perlakuan (*treatment*) yang diberikan memberikan

efek positif terhadap siswa, sehingga perencanaan karir siswa sesudah mengikuti layanan informasi mengalami peningkatan pemahaman perencanaan karir yaitu berada pada kategori tinggi dan sedang dari sebelum mengikuti treatment pelaksanaan layanan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya layanan informasi dalam efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tentang efektifitas layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar maka dapat disimpulkan ialah sebagai berikut:

1. Tingkat perencanaan karir siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar sebelum mendapatkan layanan informasi atau tahap awal (*Pre-test*) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah terdapat 4 orang siswa dengan presentase 33,33%. Kemudian kategori sedang terdapat 8 orang siswa dengan presentase 66,66%. Dan tidak ada yang mendapatkan kategori tinggi. Sedangkan pada kondisi akhir (*Post-test*) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tertinggi terdapat 11 orang siswa dengan presentase 91,66%. Kemudian kategori sedang terdapat 1 orang siswa dengan presentase 8,33%. Dan tidak ada yang mendapatkan kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil skor rata-rata layanan informasi terhadap perencanaan karir yang diuji dalam penelitian ini memiliki daya pengaruh yang cukup baik karena menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor rata-rata.
2. Berdasarkan nilai signifikan pada uji normalitas yaitu sig *pre-test* $0,85 > 0,05$ dan sig *post-test* $0,675 > 0,05$. Sehingga layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar telah berdistribusi normal.

3. Berdasarkan hasil Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan *treatment. Positive Ranks* dengan nilai N 12 artinya seluruh sampel tersebut mengalami peningkatan hasil nilai dari *pretest ke posttest. Mean Ranks* atau rata-rata peningkatannya sebesar 6.50 serta nilai Ties adalah 0 berarti tidak adanya kesamaan nilai dari *pretest dan posttest*. Dan Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.002, karena nilainya lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil dari *pretest dan posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dapat dibuktikan adanya peningkatan perencanaan karir yang dimiliki peserta didik setelah diberikan layanan informasi karir. Adapun penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan yaitu:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat menindak lanjuti layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat merumuskan kebijakan dan memberikan dukungan terhadap program layanan informasi karir yang sedang berjalan maupun yang belum dirumuskan

3. Bagi penulis

Kepada para penulis selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama dengan subjek dan teknik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesta Angga Bayu. 2022 *“Enerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pecahankelas Ivmi Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung”*. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Unversitas Islam Negeriraden Intan Lampung).
- Anggriana Tyas Martika. 2016. Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani, *Pengaruh Efikasi Diri Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Ikip Pgri Madiun*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol 6. No 1.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta).
- Chaniago Nasrul Syakur Dkk. 2016. *Organisasi Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dami Zummy Anselmus Dkk. 2017. *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Kemandirian Pemilihan Karir*. Jurnal Cakrawala.
- Dilard & Ayodya Wulan. 2013. *Mau kemana setelah SMK?*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Samirah. 2019. "Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan", (ttp.: Seminar Nasional LP2M UNM).
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Graunded Theory, Action Research* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Fikriyani Devi Nurul, Herdi Herdi. 2021. *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling. Vol 7. No 1.
- Gusnady Ahmad Ridho. 2022. *Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Peserta Didik Di Smk Ypi Al Mubarak Lampung Selatan*. Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam.
- Hasanuddin. 2020. *Pengaruh keefektifan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kepercayaan Diri siswa Yang Tidak Naik Kelas*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol 7. No 1.

- Ibrahim Agustina , Rahim Maryam, Kasan Irpan A. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamut*, Student Journal of Guidance and Counseling, Vol. 2.
- Karsani. 2020. *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI DI SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
- Lauvira Trifiana, Syafitri Yancik, and Parlindungan Ricardo. 2018 "*Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Program Perpajakan Tax Amnesty dan Wacana Transparansi Data Nasabah Bank (Bank Secrecy) Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Ilir Barat Palembang*". (Palembang: Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang).
- Moekijat perencanaan dan pengembangan karir pegawai , Bandung: Rosdakarta.
- Muliadi Rajib, Hidayati Tetra, Maria Siti. 2018. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan*. Kinerja. Vol 1.
- Nasution Resi Suriyani. 2023. "*Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Siswa Mts Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan*". (skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Netrawati, Khairani, Yeni Karneli. 2018. *Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis Transaksional*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol 2. No 1.
- Prama Setia, dkk. 2016. *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*. (Bogor: Penerbit In Media).
- Rahman Abd Bp, dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol 2. No 1
- Sarwono Jonathan dan Salim Hendra Nur. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Gava Media)
- Siregar Syofian. 2014. "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*" (Jakarta: Bumi Aksara).

- Styorini Indyah Novi. 2018. *Layanan Informasi Karir Sebagai Prediktor Kemandirian Pemilihan Karir*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol 1. No 1.
- Suryabrata Sumadi. 2013. *Metode Penelitian*. (Jakarta: RajaWali Pers)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suwardi. 2021. “Ziarah Makam Keramat Puttuang dan Pengaruhnya terhadap Akidah Islam di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, Pare-Pare” .(Skripsi: Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, IAIN Pare-Pare).
- Utami Sri. 2021. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Kari Menggunakan Aplikasi Google Classroomsiswa Kelas XII Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo. Vol 3.
- Wardani Silvia Yula, Trisnani Risca Pramudia. 2020. *Perencanaan Karier Siswa Sma Negeri 1 Nglameskabupaten Madiun*. Seminar Nasional Edusainstek Fmipa Unimus.
- Waspodo Agung AWS Waspodo, Handayani Nurul Chotimah, and Paramita Widya. 2013. “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan PT. Unitex di Bogor”. (Jakarta: JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Vol 4. No 1).
- Wiguna Putriana Triendiati. 2018. “Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon”. (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Yusuf Daud. 2017. *The Development Of Career Pocket Book In The Career Service Information For The Students At SMPN 5 PAREPARE*.
- Zaini Ahmad, Dianto Mori, Mulyani Rila Rahma. 2020. *Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi*. Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1. UJI VALIDASI ANGKET

No Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	.967	Valid
2	0.361	.804	Valid
3	0.361	.918	Valid
4	0.361	.675	Valid
5	0.361	.967	Valid
6	0.361	.804	Valid
7	0.361	.929	Valid
8	0.361	.781	Valid
9	0.361	.967	Valid
10	0.361	.804	Valid
11	0.361	.967	Valid
12	0.361	.804	Valid
13	0.361	.885	Valid
14	0.361	.762	Valid
15	0.361	.931	Valid
16	0.361	.804	Valid
17	0.361	.967	Valid
18	0.361	.804	Valid
19	0.361	.931	Valid
20	0.361	.804	Valid
21	0.361	.967	Valid
22	0.361	.804	Valid
23	0.361	.967	Valid
24	0.361	.752	Valid
25	0.361	.953	Valid
26	0.361	.752	Valid
27	0.361	.967	Valid
28	0.361	.680	Valid
29	0.361	.967	Valid
30	0.361	.808	Valid

Station	Year	Month	Day	Temp (C)	Humidity (%)	Wind Speed (km/h)	Wind Dir (deg)	Cloud Cover (%)	Pressure (hPa)	Visibility (km)	Station	Year	Month	Day	Temp (C)	Humidity (%)	Wind Speed (km/h)	Wind Dir (deg)	Cloud Cover (%)	Pressure (hPa)	Visibility (km)
1	2000	1	1	15.2	65	12	135	3	1013.2	10	1	2000	1	1	15.5	68	15	135	4	1013.5	10
1	2000	1	2	14.8	62	10	135	2	1013.1	10	1	2000	1	2	14.5	60	12	135	3	1013.0	10
1	2000	1	3	15.1	66	13	135	3	1013.3	10	1	2000	1	3	15.4	69	14	135	4	1013.6	10
1	2000	1	4	14.9	64	11	135	2	1013.2	10	1	2000	1	4	15.2	67	13	135	3	1013.4	10
1	2000	1	5	15.3	67	14	135	3	1013.4	10	1	2000	1	5	15.6	70	15	135	4	1013.7	10
1	2000	1	6	15.0	65	13	135	3	1013.3	10	1	2000	1	6	15.3	68	14	135	3	1013.5	10
1	2000	1	7	15.4	68	15	135	3	1013.5	10	1	2000	1	7	15.7	71	16	135	4	1013.8	10
1	2000	1	8	15.1	66	14	135	3	1013.4	10	1	2000	1	8	15.4	69	15	135	3	1013.6	10
1	2000	1	9	15.5	69	16	135	3	1013.6	10	1	2000	1	9	15.8	72	17	135	4	1013.9	10
1	2000	1	10	15.2	67	15	135	3	1013.5	10	1	2000	1	10	15.5	70	16	135	3	1013.7	10
1	2000	1	11	15.6	70	17	135	3	1013.7	10	1	2000	1	11	15.9	73	18	135	4	1014.0	10
1	2000	1	12	15.3	68	16	135	3	1013.6	10	1	2000	1	12	15.6	71	17	135	3	1013.8	10
1	2000	1	13	15.7	71	18	135	3	1013.8	10	1	2000	1	13	16.0	74	19	135	4	1014.1	10
1	2000	1	14	15.4	69	17	135	3	1013.7	10	1	2000	1	14	15.7	72	18	135	3	1013.9	10
1	2000	1	15	15.8	72	19	135	3	1013.9	10	1	2000	1	15	16.1	75	20	135	4	1014.2	10
1	2000	1	16	15.5	70	18	135	3	1013.8	10	1	2000	1	16	15.8	73	19	135	3	1014.0	10
1	2000	1	17	15.9	73	20	135	3	1014.0	10	1	2000	1	17	16.2	76	21	135	4	1014.3	10
1	2000	1	18	15.6	71	19	135	3	1014.1	10	1	2000	1	18	15.9	74	20	135	3	1014.1	10
1	2000	1	19	16.0	74	21	135	3	1014.3	10	1	2000	1	19	16.3	77	22	135	4	1014.4	10
1	2000	1	20	15.7	72	20	135	3	1014.2	10	1	2000	1	20	16.0	75	21	135	3	1014.2	10
1	2000	1	21	16.1	75	22	135	3	1014.4	10	1	2000	1	21	16.4	78	23	135	4	1014.5	10
1	2000	1	22	15.8	73	21	135	3	1014.3	10	1	2000	1	22	16.1	76	22	135	3	1014.3	10
1	2000	1	23	16.2	76	23	135	3	1014.5	10	1	2000	1	23	16.5	79	24	135	4	1014.6	10
1	2000	1	24	15.9	74	22	135	3	1014.4	10	1	2000	1	24	16.2	77	23	135	3	1014.4	10
1	2000	1	25	16.3	77	24	135	3	1014.6	10	1	2000	1	25	16.6	80	25	135	4	1014.7	10
1	2000	1	26	16.0	75	23	135	3	1014.5	10	1	2000	1	26	16.3	78	24	135	3	1014.5	10
1	2000	1	27	16.4	78	25	135	3	1014.7	10	1	2000	1	27	16.7	81	26	135	4	1014.8	10
1	2000	1	28	16.1	76	24	135	3	1014.6	10	1	2000	1	28	16.4	79	25	135	3	1014.6	10
1	2000	1	29	16.5	79	26	135	3	1014.8	10	1	2000	1	29	16.8	82	27	135	4	1014.9	10
1	2000	1	30	16.2	77	25	135	3	1014.7	10	1	2000	1	30	16.5	80	26	135	3	1014.7	10
1	2000	1	31	16.6	80	27	135	3	1014.9	10	1	2000	1	31	16.9	83	28	135	4	1015.0	10

Continuation

LAMPIRAN 2. UJI RELIABILITY SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	73.77	559.564	.963	.985
item2	73.50	594.121	.795	.986
item3	73.73	564.892	.910	.985
item4	73.40	595.697	.659	.986
item5	73.77	559.564	.963	.985
item6	73.50	594.121	.795	.986
item7	73.70	562.976	.921	.985
item8	73.43	598.047	.773	.986
item9	73.77	559.564	.963	.985
item10	73.50	594.121	.795	.986
item11	73.77	559.564	.963	.985
item12	73.50	594.121	.795	.986
item13	73.63	566.792	.874	.986
item14	73.47	595.775	.752	.986
item15	73.70	562.838	.924	.985
item16	73.50	594.121	.795	.986
item17	73.77	559.564	.963	.985
item18	73.50	594.121	.795	.986
item19	73.70	562.838	.924	.985
item20	73.50	594.121	.795	.986
item21	73.77	559.564	.963	.985
item22	73.50	594.121	.795	.986
item23	73.77	559.564	.963	.985
item24	73.57	593.220	.740	.986
item25	73.80	559.338	.948	.985
item26	73.57	593.220	.740	.986
item27	73.77	559.564	.963	.985
item28	73.70	592.355	.663	.986
item29	73.77	559.564	.963	.985
item30	73.53	595.982	.800	.986

LAMPIRAN 3. UJI NORMALITY SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretes	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
Posttest	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes	.213	12	.139	.879	12	.085
Posttest	.148	12	.200*	.953	12	.675

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretes	Mean	62.67	3.317	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.37	
		Upper Bound	69.97	
	5% Trimmed Mean	63.02		
	Median	66.50		
	Variance	132.061		
	Std. Deviation	11.492		
	Minimum	43		
	Maximum	76		
	Range	33		
	Interquartile Range	17		
	Skewness	-.801	.637	
	Kurtosis	-.528	1.232	
	Posttest	Mean	97.50	1.897
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	93.32	
		Upper Bound	101.68	
5% Trimmed Mean		97.78		
Median		98.50		
Variance		43.182		
Std. Deviation		6.571		
Minimum		84		
Maximum		106		
Range		22		
Interquartile Range		11		
Skewness		-.595	.637	
Kurtosis		-.094	1.232	

PRETES

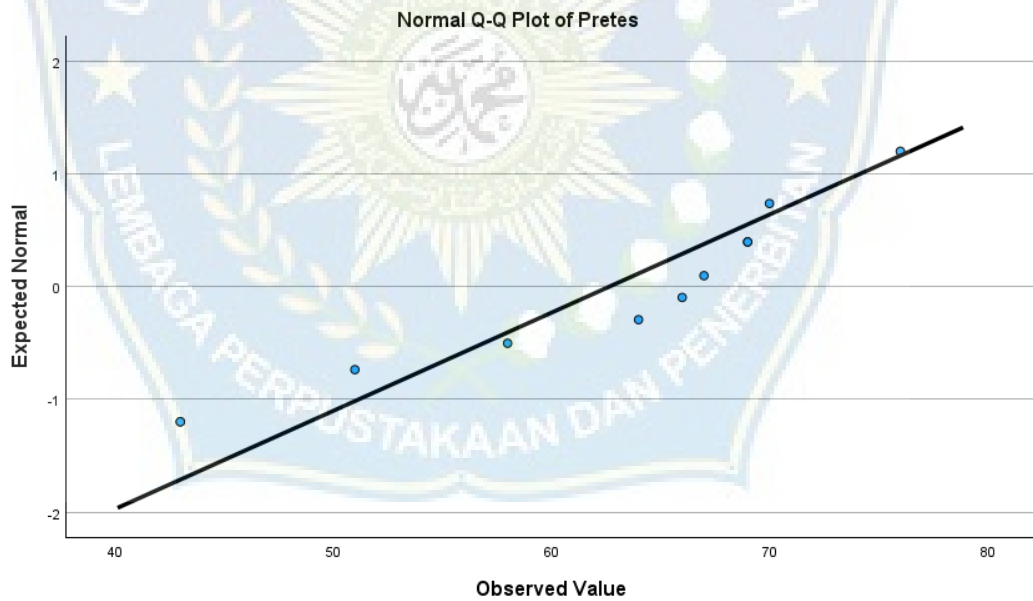
Pretes Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

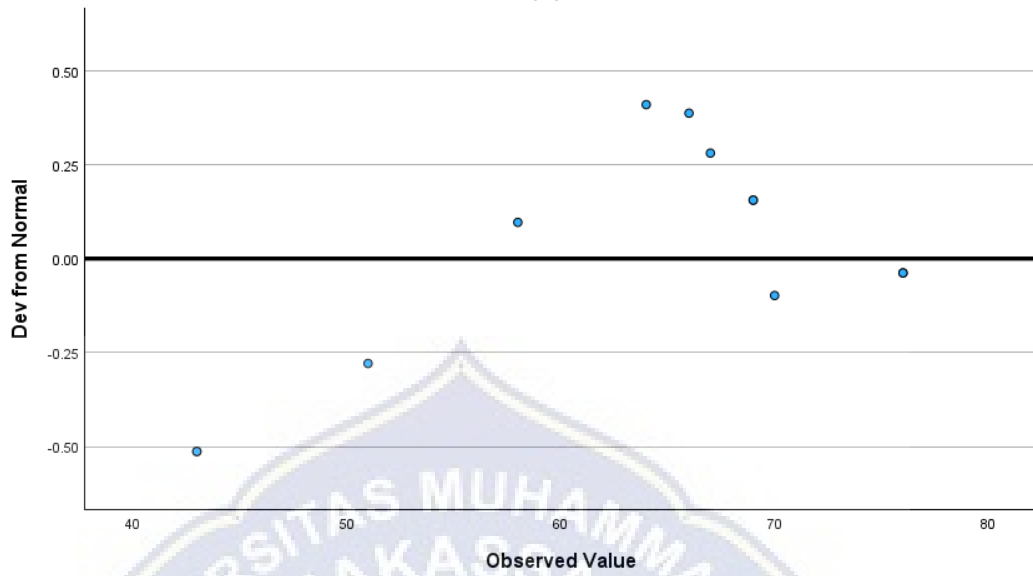
2,00	4 . 33
2,00	5 . 18
5,00	6 . 46799
3,00	7 . 066

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)



Detrended Normal Q-Q Plot of Pretes



POSTEST

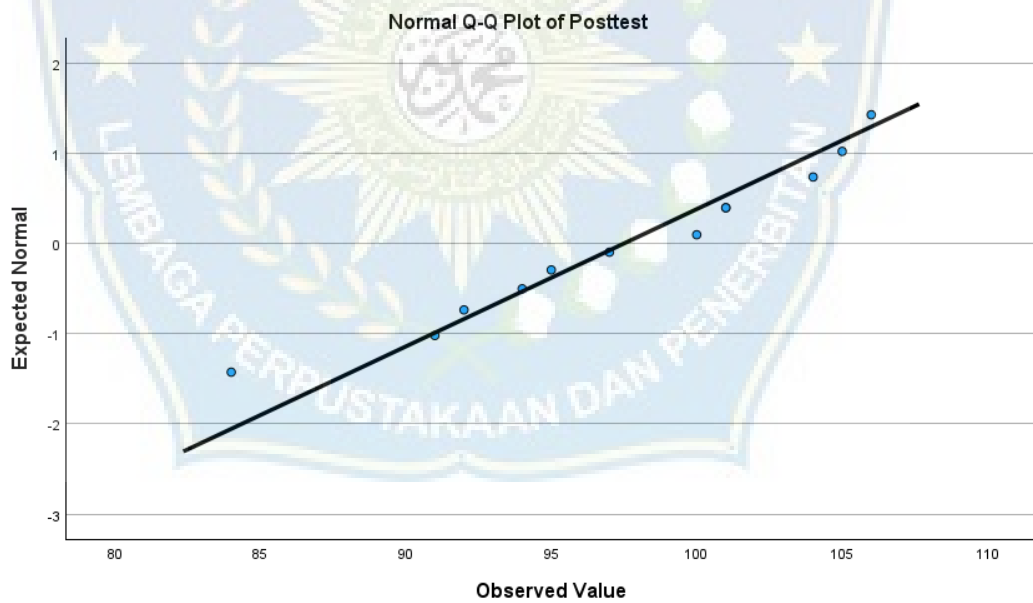
Posttest Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

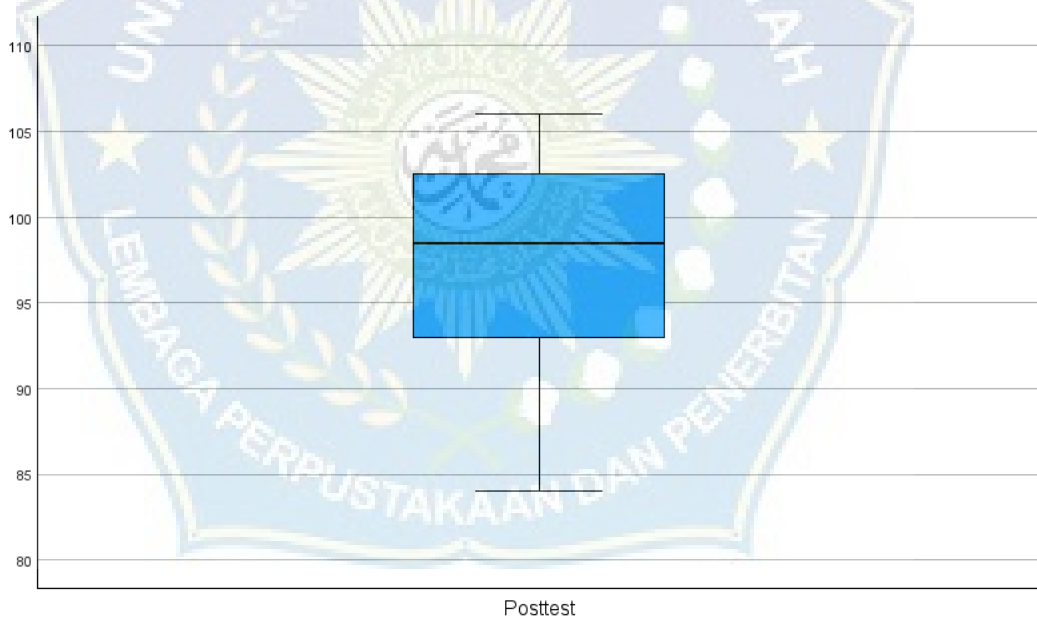
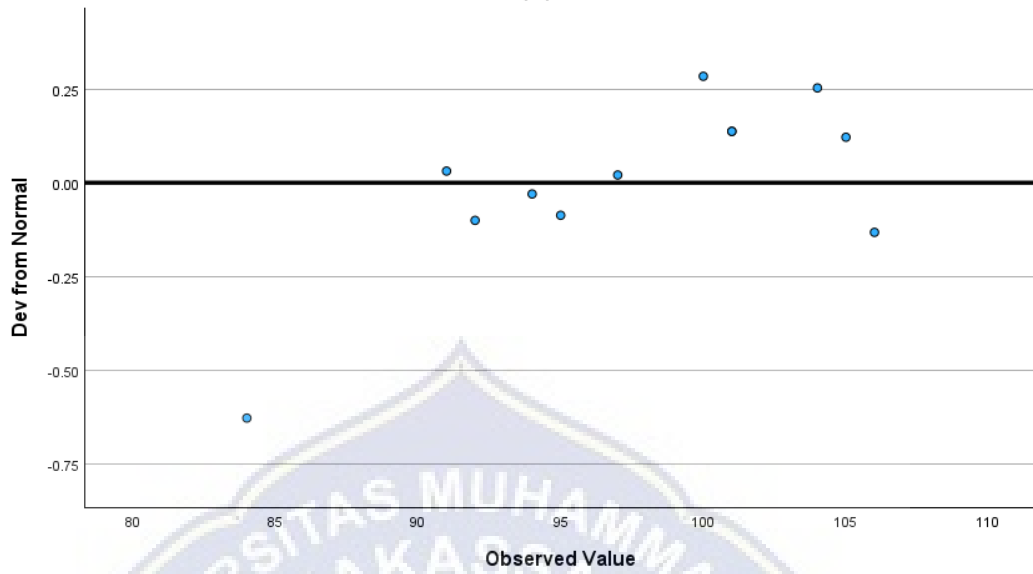
1,00	8 . 4
,00	8 .
3,00	9 . 124
2,00	9 . 57
4,00	10 . 0114
2,00	10 . 56

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)



Detrended Normal Q-Q Plot of Posttest



LAMPIRAN 4. UJI WILCOXON SPSS

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

		Post Test - Pre Test
		Test
Z		-3.061 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

LAMPIRAN 5. INSTRUMENT PERENCANAAN KARIR

KISI-KISI INSTRUMENT PERENCANAAN KARIER

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah item
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
Perencanaan Karir	Aspek-aspek pemilihan karir	Eksplorasi	1,3,4,5,6,	2,7	7
		Kristalisasi	8,9,10,11,13,14	12	7
		Pemilihan	15,16,18,19,20,21,22	17	7
		Klarifikasi	23,24,25,26,27,28,29	30	8
Jumlah Total Keseluruhan					30

PERENCANAAN KARIR SISWA

Dibagi ke dalam empat aspek proses yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan dan klarifikasi ialah sebagai berikut:

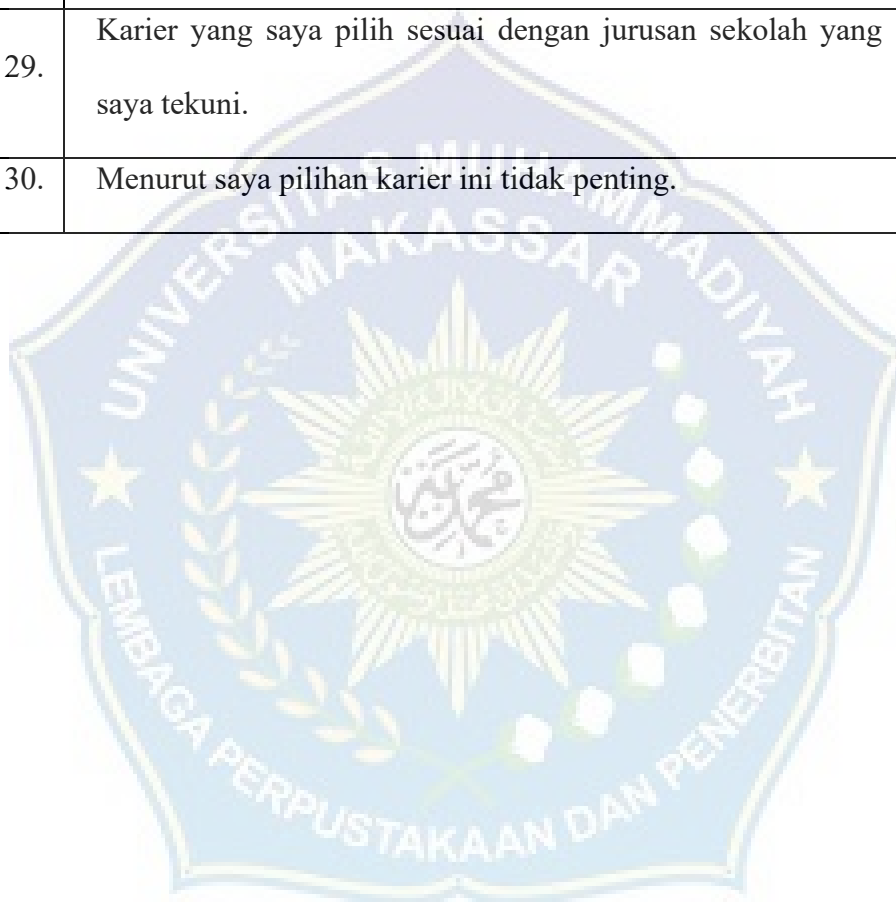
1. Eksplorasi adalah kemampuan untuk menjelajahi kemungkinan alternative penentuan pilihan yang akan dibuat oleh siswa. Proses eksplorasi ini bertujuan untuk memilah dan memilih keputusan pilihan apa yang akan diambil nantinya. Selain itu, proses eksplorasi juga bertujuan untuk mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menjalani hasil pilihan yang akan dibuatnya. Hal ini dikarenakan kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda. Jika siswa dapat memperhitungkan hal ini sebelum menentukan pilihan, maka peserta didik dapat menjalani keputusan pilihan yang diambilnya nanti tanpa ada keraguan dan beban yang menyertainya.

2. Kristalisasi, yaitu pada tahap proses ini siswa mulai menemukan definisi karir yang menjadi alternatif pilihan siswa. Dalam proses ini, siswa juga mulai memiliki keyakinan untuk menentukan suatu pilihan. Dari proses ini diharapkan dapat menentukan pilihan dengan tepat mengenai pemilihan karir mereka nantinya.
3. Pemilihan, yaitu dalam proses pemilihan ini siswa mulai berfikir tentang tujuan pemilihan karir. Proses pemilihan yang dilakukan siswa disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa itu sendiri, seperti bakat dan minatnya. siswa tidak akan mengambil pilihan karir diatas kemampuan siswa tersebut.
4. Klarifikasi, ialah ketika siswa telah melakukan eksplorasi, kristalisasi dan pemilihan, maka siswa dihadapkan dengan kenyataan dan fakta dilapangan. Ketika siswa telah melakukan pemilihan tidak semua bisa menjalaninya dengan lancar tanpa ada hambatan yang menyertainya. Pada tahap ini siswa dihadapkan dengan masalah kenyataan dilapangan, tidak sedikit siswa yang merasa kebingungan dan kembali dalam keraguannya untuk melanjutkan pilihan karir yang telah dibuat. Proses klarifikasi ini diperlukan saat siswa berada dalam kondisi kebingungan dan keraguan. Ketika peserta didik mulai kebingungan, siswa harus melakukan proses klarifikasi dengan cara mengkaji ulang dari proses kristalisasi hingga proses pemilihan

NO	Item Pernyataan	Ket.
	Eksplorasi	(+/-)
1.	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilihan karier.	+
2.	Saya bingung dalam merencanakan masa depan.	-
3.	Saya memilih karier berdasarkan jenis karier yang saya minati.	+
4.	Saya meninjau situasi dan kondisi terhadap masing-masing pilihan karier.	+
5.	Saya memilih karier berdasarkan kata hati.	+
6.	Saya mencari informasi mengenai tahapan yang harus dipersiapkan terhadap masing-masing pilihan karier.	+
7.	Saya belum menentukan pilihan karier.	-
Kristalisasi		
8.	Saya dapat informasi tentang karier yang saya ketahui.	+
9.	Saya yakin terhadap pilihan karier saya setelah adanya informasi karier.	+
10.	Dengan adanya informasi karier saya mulai yakin terhadap pilihan karier.	+
11.	Saya memahami kemampuan dan bakat saya.	+
12.	Banyaknya pilihan karier membuat saya bingung terhadap apa pilihan karier yang saya pilih.	-
13.	Saya berusaha semaksimal mungkin agar karier saya tercapai.	+

14.	Saya meminta saran orang terdekat terhadap pilihan karier yang saya pilih.	+
Pemilihan		
15.	Saya yakin dengan pilihan karier saya.	+
16.	Saya mempertimbangkan pilihan karier saya untuk mendapatkan keputusan yang lebih tepat	+
17.	Pilihan karier teman-teman membuat saya ragu terhadap pilihan karier yang akan saya pilih.	-
18.	Saya sudah menentukan keputusan karier.	+
19.	Menurut saya pilihan karier saya sudah tepat.	+
20.	Saya sangat bersemangat dalam menentukan pilihan karier saya.	+
21.	Saya meminta bantuan orang tua untuk pemantapan pilihan karier saya.	+
22.	Saya tidak perlu mempertimbangkan lagi pilihan karier saya.	+
Klarifikasi		
23.	Saya yakin dengan pilihan karier saya setelah melakukan evaluasi terhadap pilihan karier.	+
24.	Saya yakin dengan pilihan karier yang sesuai dengan kemampuan saya.	+
25.	Saya yakin dengan pilihan karier karena saya telah mendapatkan saran dari guru dan orang tua.	+

26.	Saya sudah mendapatkan keputusan yang tepat atas karier yang saya pilih.	+
27.	Saya sudah menentukan pilihan karier.	+
28.	Pilihan karier saya memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang.	+
29.	Karier yang saya pilih sesuai dengan jurusan sekolah yang saya tekuni.	+
30.	Menurut saya pilihan karier ini tidak penting.	-



INSTRUMENT PEMILIHAN KARIER

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang disetujui jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

NO	ITEM	KETERANGAN			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilihan karier.				
2.	Saya bingung dalam merencanakan masa depan.				
3.	Saya memilih karier berdasarkan jenis karier yang saya minati.				
4.	Saya meninjau situasi dan kondisi terhadap masing- masing pilihan karier.				
5.	Saya memilih karier berdasarkan kata hati.				
6.	Saya mencari informasi mengenai tahapan yang harus dipersiapkan terhadap masing-masing pilihan karier.				
7.	Saya belum menentukan pilihan karier.				
8.	Saya dapat informasi tentang karier yang saya ketahui.				
9.	Saya yakin terhadap pilihan karier saya setelah adanya informasi karier.				
10.	Dengan adanya informasi karier saya mulai yakin terhadap pilihan karier.				

11.	Saya memahami kemampuan dan bakat saya.				
12.	Banyaknya pilihan karier membuat saya bingung terhadap apa pilihan karier yang saya pilih.				
13.	Saya berusaha semaksimal mungkin agar karier saya tercapai.				
14.	Saya meminta saran orang terdekat terhadap pilihan karier yang saya pilih.				
15.	Saya yakin dengan pilihan karier saya.				
16.	Saya mempertimbangkan pilihan karier saya untuk mendapatkan keputusan yang lebih tepat				
17.	Pilihan karier teman-teman membuat saya ragu terhadap pilihan karier yang akan saya pilih.				
18.	Saya sudah menentukan keputusan karier.				
19.	Menurut saya pilihan karier saya sudah tepat.				
20.	Saya sangat bersemangat dalam menentukan pilihan karier saya.				
21.	Saya meminta bantuan orang tua untuk pemantapan pilihan karier saya.				
22.	Saya tidak perlu mempertimbangkan lagi pilihan karier saya.				
23.	Saya yakin dengan pilihan karier saya setelah melakukan evaluasi terhadap pilihan karier.				
24.	Saya yakin dengan pilihan karier yang sesuai dengan kemampuan saya.				
25.	Saya yakin dengan pilihan karier karena saya telah mendapatkan saran dari guru dan orang tua.				
26.	Saya sudah mendapatkan keputusan yang tepat atas karier yang saya pilih.				
27.	Saya sudah menentukan pilihan karier.				
28.	Pilihan karier saya memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang.				
29.	Karier yang saya pilih sesuai dengan jurusan sekolah yang saya tekuni.				
30.	Menurut saya pilihan karier ini tidak penting.				

LAMPIRAN 6. RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAPANGAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa/konseli mampu memahami arti mengenal diri serta manfaat mengenal dirinya sendiri dan mengetahui cara mengenal dirinya.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa/konseli dapat memahami arti pentingnya mengenal diri2. Siswa/konseli dapat Manfaat Mengenal Diri3. Siswa/konseli dapat mengetahui Cara Mengenal Diri
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pentingnya Mengenal Diri2. Manfaat Mengenal Diri3. Cara Mengenal Diri
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Tanggal Pelaksanaan	3 April 2024

K	Sumber Materi	File buku kumpulan lengkap materi bimbingan dan konseling, disusun oleh paramitra
L	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
M	Media/Alat	Papan tulis, dan alat tulis
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menyampaikan asas-asas bimbingan dan konseling 6. Siswa/konseli menyetujui kontrak
	2. Tahap Peralihan	Menanyakan kesiapan kepada siswa/konseli untuk melaksanakan kegiatan layanan ke tahap inti.
	3. Tahap inti/kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membahas materi layanan perencanaan karir masa depan 2. Peserta didik mengamati materi yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok
	4. Tahap pengakhiran	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi 2. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 3. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 4. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 5. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami

		4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--	---

Lampiran-lampiran

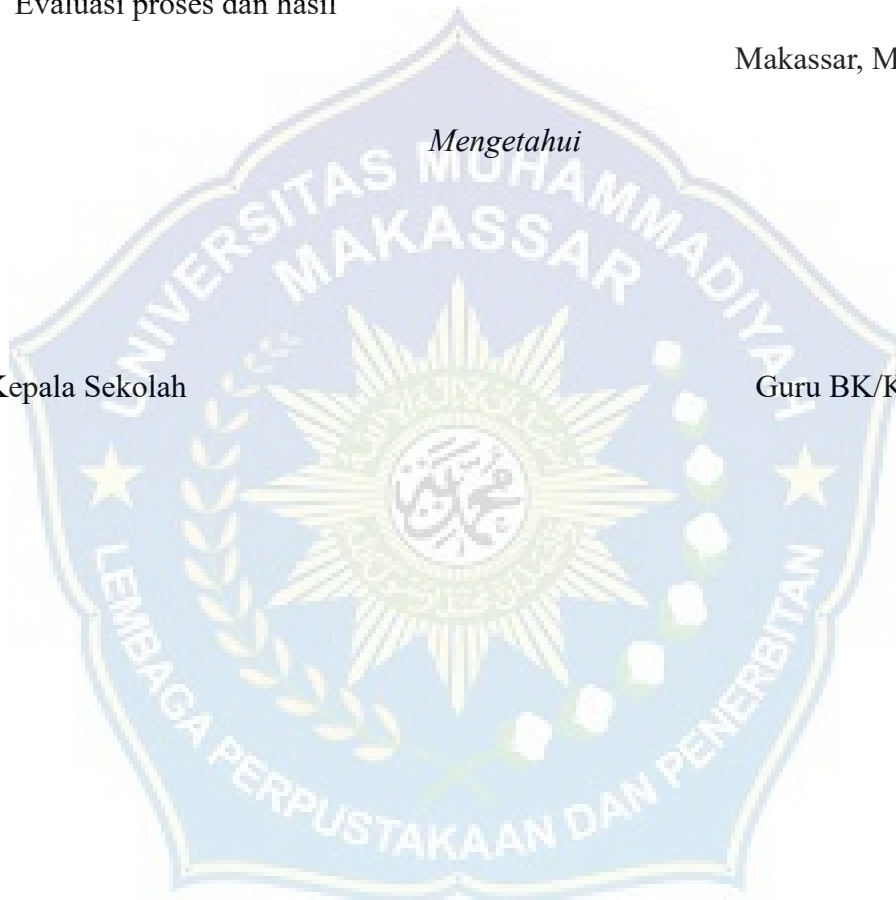
1. Lembar kerja
2. Evaluasi proses dan hasil

Makassar, Maret 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor



Lampiran 1. Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

**PENILAIAN HASIL
(PENILAIAN SEGERA)**

Lembar Kerja Peserta didiK

Topik: Upaya membangun konsep diri positif

Tuliskan contoh konsep diri negative yang kamu tahu!

1.
2.
3.

Tuliskan dampak konsep diri negative yang kamu tahu!

1.
2.
3.

Bagaimana kamu membangun/ menumbuhkan konsep diri positif pada diri kamu

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses Yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	TDK	
A	Keterlaksanaan Program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variative dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan kegiatan, sumber, bahan, dan alat, penilaian			
B.	Kesesuaian program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan siswa			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan siswa			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan			
C.	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Siswa/konseli memperoleh pemahaman baru			
	2. Siswa/konseli mempunyai perasaan positif			
	3. Siswa/konseli berkurang masalahnya			
	4. Siswa/konseli terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Siswa/konseli			
	1. Siswa/konseli antusia mengikuti materi layanan BK			
	2. Siswa/konseli aktif bertanya			
	3. Siswa/konseli aktif menjawab			
	4. Siswa/konseli mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Siswa/konseli hadir semua			
E	Ketersediaan sarana prasarana			
	1. LCD tersedia lengkap			

	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Ruang bersih dan nyaman			
	4. Instrument dan sumber buku tersedia lengkap			
	5. Pencahayaan ruangan mencukupi			



RENCANA PELAKSANAAN LAPANGAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Memahami Lingkungan Untuk Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa/konseli mampu memahami lingkungan keluarga, Pendidikan, masyarakat, dan pekerjaan.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa/konseli dapat memahami lingkungan keluarga2. Siswa/konseli dapat memahami lingkungan pendidikan3. Siswa/konseli dapat memahami lingkungan masyarakat4. Siswa/konseli dapat memahami lingkungan pekerjaan
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami lingkungan keluarga2. Memahami lingkungan pendidikan3. Memahami lingkungan masyarakat4. Memahami lingkungan pekerjaan
I	Waktu	1 x 45 menit

J	Tanggal Pelaksanaan	4 April 2024
K	Sumber Materi	File buku kumpulan lengkap materi bimbingan dankonseling, disusun oleh paramitra
L	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
M	Media/Alat	Papan tulis, dan alat tulis
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menyampaikan asas-asas bimbingan dan konseling 6. Siswa/konseli menyetujui kontrak
	2. Tahap Peralihan	Menanyakan kesiapan kepada siswa/konseli untuk melaksanakan kegiatan layanan ke tahap inti.
	3. Tahap inti/kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membahas materi layanan perencanaan karir masa depan 2. Peserta didik mengamati materi yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok

	4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting

		<p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>
--	--	---

Lampiran-lampiran

1. Lembar kerja
2. Evaluasi proses dan hasil

Makassar, Maret 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor



Lampiran 1. Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

**PENILAIAN HASIL
(PENILAIAN SEGERA)**

1. Bagaimana Lingkungan Anda?

Jawaban:



Lampiran . Instrumen Penilaian

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

No	Proses Yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	TDK	
A	Keterlaksanaan Program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variative dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan kegiatan, sumber, bahan, dan alat, penilaian			
B.	Kesesuaian program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan siswa			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan siswa			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan			
C.	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Siswa/konseli memperoleh pemahaman baru			
	2. Siswa/konseli mempunyai perasaan positif			
	3. Siswa/konseli berkurang masalahnya			
	4. Siswa/konseli terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Siswa/konseli			
	1. Siswa/konseli antusia mengikuti materi layanan BK			
	2. Siswa/konseli aktif bertanya			
	3. Siswa/konseli aktif menjawab			
	4. Siswa/konseli mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Siswa/konseli hadir semua			
E	Ketersediaan sarana prasarana			
	1. LCD tersedia lengkap			

	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Ruang bersih dan nyaman			
	4. Instrument dan sumber buku tersedia lengkap			
	5. Pencahayaan ruangan mencukupi			



RENCANA PELAKSANAAN LAPANGAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Siswa/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa/konseli dapat memahami arti pentingnya perencanaan karir2. Siswa/konseli dapat memahami langkah-langkah dalam merencanakan karir3. Siswa/konseli dapat memahami rumus dalam memilih karir
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Arti pentingnya Perencanaan karir2. Langkah-langkah dalam merencanakan karir3. Rumus dalam memilih karir
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Tanggal Pelaksanaan	2 April 2024
K	Sumber Materi	File buku kumpulan lengkap materi bimbingan dankonseling, disusun oleh paramitra

L	Metode/Teknik	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
M	Media/Alat	Papan tulis, dan alat tulis
N	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menyampaikan asas-asas bimbingan dan konseling 6. Siswa/konseli menyetujui kontrak
	2. Tahap Peralihan	Menanyakan kesiapan kepada siswa/konseli untuk melaksanakan kegiatan layanan ke tahap inti.
	3. Tahap inti/kerja	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru BK membahas materi layanan perencanaan karir masa depan 6. Peserta didik mengamati materi yang berhubungan dengan materi layanan 7. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 8. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok
	4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
O	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan dikertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Lampiran-lampiran

1. Lembar kerja
2. Evaluasi proses dan hasil

Makassar, Maret 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor



Lampiran 1. Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

**PENILAIAN HASIL
(PENILAIAN SEGERA)**

1. Apakah yang dimaksud dengan karir?
2. Apakah perencanaan karir itu?
3. Mengapa perencanaan karir perlu dilakukan?
4. Bagaimana cara anda dalam merencanakan karir, jelaskan
5. Jelaskan mimpi dan cita-cita anda dalam karir masa depan

Jawaban:



The image shows a large, faint watermark logo of Universitas Muhammadiyah Hayyan. The logo is a shield-shaped emblem with a central sunburst and Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH HAYYAN' is written along the top edge of the shield, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom edge. The watermark is semi-transparent and serves as a background for the answer area.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

No	Proses Yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Ket.
		Ya	TDK	
A	Keterlaksanaan Program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variative dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi layanan kegiatan, sumber, bahan, dan alat, penilaian			
B.	Kesesuaian program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan siswa			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan siswa			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan siswa			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan			
C.	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Siswa/konseli memperoleh pemahaman baru			
	2. Siswa/konseli mempunyai perasaan positif			
	3. Siswa/konseli berkurang masalahnya			
	4. Siswa/konseli terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
D	Perhatian Siswa/konseli			
	1. Siswa/konseli antusia mengikuti materi layanan BK			
	2. Siswa/konseli aktif bertanya			
	3. Siswa/konseli aktif menjawab			
	4. Siswa/konseli mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	6. Siswa/konseli hadir semua			
E	Ketersediaan sarana prasarana			
	1. LCD tersedia lengkap			

	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Ruang bersih dan nyaman			
	4. Instrument dan sumber buku tersedia lengkap			
	5. Pencahayaan ruangan mencukupi			



LAMPIRAN. 7 DOKUMENTASI



*Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar
(H. Ka'bai, S.Pd M.Pd)*



Guru SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar



Guru SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar



Staf SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar

Pre-test Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar



Treatment pertama Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota

Makassar



Treatment kedua Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota

Makassar

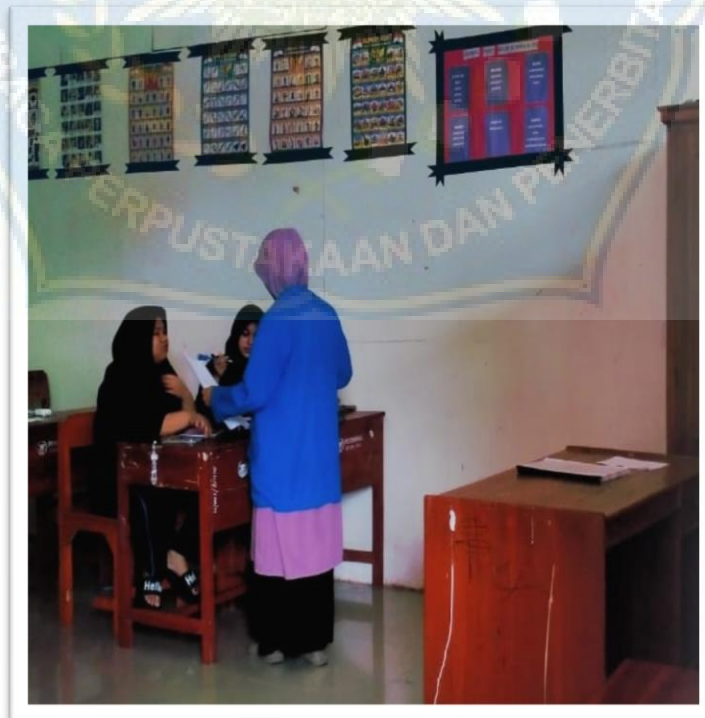


Treatment ketiga Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota

Makassar



Post-test Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar





LAMPIRAN 8. HASIL TURNITIN

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A. Fatimah
Nim : 105281104020
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

A. Fatimah 105281104020 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382450299

File name: BAB_I_-_2024-05-18T143727.308.docx (17.96K)

Word count: 1111

Character count: 7450

A. Fatimah 105281104020 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Nadia Saputri Daulay, Parlaungan Gabriel Siahahan, Novridah Reanti Purba, Nancy Octavia Siagian et al. "Dampak Pendidikan Multikultural Diberikan kepada Siswa Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme dan Sikap Toleransi Atas Perbedaan di Lingkungan Sekolah.", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2024 Publication	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

A. Fatimah 105281104020 BAB

II

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382450463

File name: BAB_II_-_2024-05-18T143753.028.docx (70.93K)

Word count: 3090

Character count: 20751

A, Fatimah 105281104020 BAB II

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uinmu.ac.id Internet Source	1%
3	sknaltarbtyah.umsu.id.id Internet Source	1%
4	Submitted to <i>Journal of Pendidikan dan Pengajaran</i> Pendidikan dan Pengajaran Student Paper	1%
5	Ainun Nisa Indayanti, Nibertus, Perianlampir. "Pengaruh Latihan Daya Tahan Kekuatan otot Lengan terhadap Banyaknya Pukulan Uppercut Atlet Wushu Sanda Club Ungastu". MANGSOREBE: Journal Physical Education, Health and Recreation, 2023 Publication	<1%
6	fe.budiluhur.ac.id Internet Source	<1%
7	Wa Ode Kasna, La Ode Muharam, Sudarmi Suud Binasar. "PENGARUH LAYANAN	<1%

' INFORMASI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar
Bimbingan dan Konseling, 2020
Publication

8	fractnumulus.blogspot.com Internet Source	<1 %
9	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %



A. Fatimah 105281104020 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 01:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382450782

File name: BAB_III_-_2024-05-18T143812.603.docx (66.79K)

Word count: 2553

Character count: 15971

A. Fatimah 105281104020 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Curup

Student Paper

2%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

2%



A. Fatimah 105281104020 BAB

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 01:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382451128

File name: BAB_IV_-_2024-05-18T143841.250.docx (140.37K)

Word count: 5026

Character count: 30702

A. Fatimah 105281104020 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Istanbul Aydin University Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	savoirs.usherbrooke.ca Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 1%

A. Fatimah 105281104020 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Istanbul Aydin University Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	savoirs.usherbrooke.ca Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 1%

A. Fatimah 105281104020 BAB

V

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382451503

File name: BAB_V_-_2024-05-18T143934.387.docx (15.45K)

Word count: 516

Character count: 3152

A. Fatimah 105281104020 BAB V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



LAMPIRAN 9. PERSURATAN

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4180/05/C.4-VIII/IV/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 April 2024 M
21 Syawal 1445

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 176/FAI/05/A.2.II/IV/1445/2024 tanggal 30 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **A. FATIMAH**
No. Stambuk : **10528 1104020**
Fakultas : **Agama Islam**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Layanan Informasi Karir untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Mei 2024 s/d 2 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR
JALAN A. MAPPAODDANG NO. 17 A TELP. 856169 MAKASSAR
Email : smamuhdis@yahoo.com website : smamuhwilmks.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 250/106.22/SMAM-MKS/TU/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa :

Nama : A. Fatimah
NIM : 10528 1104020
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Talasalapang 1 Lorong II

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas, telah selesai melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Makassar, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"Efektivitas Layanan Informasi Karir untuk Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Disamakan Kota Makassar"

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Mei 2024

Kepala Sekolah
H. Ka'bah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710313 200701 1 018

RIWAYAT HIDUP



A. Fatimah Lahir pada 7 Mei 2002 anak ke 4 dari 6 bersaudara. Dari pasangan Bapak Alm. A. Supriadi dan Ibunda Marhumi S.Pd. Penulis memulai Pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2008 SD Negeri 281 Sanrego, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMPN 3 Kahu Kabupaten Bone pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di tingkat SMAN 11 Bone, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone 2018 dan lulus pada tahun 2020. Dengan Ridho Allah SWT dan Doa Restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2020. penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam.